

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN
MASYARAKAT UNTUK MENGGUNAKAN PEMBIAYAAN
DANA PENSIUN PADA BANK MANDIRI SYARIAH KCP
MEDAN PETISAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pada Program Studi Perbankan Syariah*

Disusun Oleh:

LEO RAHMAN
1501270082



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN
MASYARAKAT UNTUK MENGGUNAKAN PEMBIAYAAN
DANA PENSIUN PADA BANK MANDIRI SYARIAH
KCP MEDAN PETISAH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE)
Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh:

LEO RAIMAN
NPM. 1501270082

PROGRAM STUDI : PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing


Riyan Pradesyah, SE.Sy, MEI

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

PERSEMBAHAN

Karya Nisiah ini dipersembahkan kepada kedua orangtuaku

Ayahanda Jhon Koto

Ibunda Zandimar Amd. Keb

Abangda Rudy Handy Syahputra dan Muhammad Toni

Adinda Ayu Silvia

Tak pernah selalu memberikan do'a kesuksesan & keberhasilan bagi diriku

Motto:

Proses Tidak Akan Pernah Mengkhianati Hasil

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Leo Rahman

NPM : 1501270082

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Untuk Menggunakan Pembiayaan Dana Pensiun Pada Bank Mandiri Syariah KCP Medan Petisah** merupakan karya asli saya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, Maret 2019

Yang menyatakan:



Leo Rahman

NPM: 1501270082

PERSETUJUAN

SKRIPSI BERJUDUL

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN
MASYARAKAT UNTUK MENGGUNAKAN PEMBIAYAAN
DANA PENSIUN PADA BANK MANDIRI SYARIAH
KCP MEDAN PETISAH**

Oleh:

LEO RAHMAN
NPM. 1501270082

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penelitian skripsi sehingga
naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui
untuk dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, Maret 2019

Pembimbing



Riyan Pradesyah, SE.Sy, MEI

UMSU

Unipedia Terpercaya
**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

Medan, Maret 2019

Nomor : Istimewa
Hal : Skripsi a.n. **Leo Rahman**
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Di_

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n. Leo Rahman yang berjudul "**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Untuk Menggunakan Pembiayaan Dana Pensiun Pada Bank Mandiri Syariah KCP Medan Petisah**", Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana Strata Satu (S1) dalam Perbankan Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Pembimbing Skripsi



Riyan Pradesyah, SE.Sy, MEI

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Leo Rahman
NPM : 1501270082
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
HARI, TANGGAL : Sabtu, 16 Maret 2019
WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI
PENGUJI I : Ainul Mardhiyah, SP, M.Si
PENGUJI II : Isra Hayati, S.Pd, M.Si

PANITIA PENGUJI

Ketua

Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris

Zailani, S.PdI, MA



**KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : 158 th. 1987
Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	esdan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di

			bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	◌Ain	◌	Komater balik di Atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa F ef	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Kaf K ka
ل	Lam L el	Lam L el	Lam L el
م	Mim M em	Mim M em	Mim M em
ن	Nun N en	Nun N en	Nun N en
و	Waw W we	Waw W we	Waw W we
هـ	Ha H ha	Ha H ha	Ha H ha
ء	Hamzah ◌ apostrof	Hamzah ◌ apostrof	Hamzah ◌ apostrof
ي	Ya Y ye	Ya Y ye	Ya Y ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong:

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	Fathah	A	a
— /	Kasrah	I	i
و —	Dammah	U	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي ——— و ———	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و ——— و ———	Fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- kataba: كتب
- fa'ala: فعل
- kaifa: كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf	Nama
آ ———	Fathah	A	a
ي ———	Kasrah	I	i
و ——— و ———	Dammah	U	u

Contoh:

qāla : قال

ramā : مار

qīla : قيل

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

- 1) Ta marbūtah hidup ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, translitcrasinya (t).
- 2) Ta marbūtah mati, Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).
- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- raudatul aṭfāl: لروضةالاطفا
- al-Madīnah al-munawwarah : المدينة المنورة
- ṭalḥah: طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- rabbanā : ربنا
- nazzala : نزل
- al-birr : البير
- al-hajj : الحج
- nu'ima : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ل, ا, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: الرجل
- as-sayyidatu: السيدة
- asy-syamsu: الشمس
- al-qalamu: القلم
- al-jalalu: الجلال

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzūna: تاخذون
- an-nau': النوء
- syai'un: شئىء
- inna: ان
- umirtu: امرت
- akala: اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan

huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallaazibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laz³unzilafihi al-Qur'anu
- SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Narunminallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

ABSTRAK

Leo Rahman,1501270082, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat untuk Menggunakan Pembiayaan Dana Pensiun Pada Bank Mandiri Syariah KCP Medan Petisah, Pembimbing Riyan Pradesyah, SE.Sy, MEI

Penelitian ini dibuat karena Bank Mandiri Syariah kurang melakukan promosi secara langsung yang hanya menggunakan brosur. Hal ini berimbas pada produk itu sendiri sehingga masyarakat tidak mengetahui adanya produk dana pensiun. Rumusan masalah yang diteliti adalah apakah ada pengaruh faktor religi, pelayanan dan promosi terhadap keputusan masyarakat menggunakan pembiayaan dana pensiun pada Bank Mandiri Syariah KCP Medan Petisah dan Bagaimana pengaruh faktor religi, pelayanan dan promosi terhadap keputusan masyarakat menggunakan pembiayaan dana pensiun pada Bank Mandiri Syariah KCP Medan Petisah. Penelitian skripsi ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Dengan teknik pengumpulan data berupa kuisioner, teknik pengumpulan data berupa kuisioner yang disebarakan kepada 57 responden. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis data regresi berganda dengan langkah-langkah berupa uji asumsi klasik, pengujian hipotesis, uji validitas, uji reliabilitas, koefisien determinasi, regresi linear berganda. Hipotesis dalam penelitian ini adalah faktor religi, pelayanan dan promosi berpengaruh positif dan signifikan secara simultan dan parsial terhadap pembiayaan dana pensiun pada Bank Mandiri Syariah KCP Medan Petisah.

Hasil dari penelitian ini, menunjukkan bahwa berdasarkan uji f, faktor religi, pelayanan dan promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat untuk menggunakan pembiayaan dana pensiun pada Bank Mandiri Syariah KCP Medan Petisah. Dan berdasarkan Uji t, faktor religi, pelayanan dan promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan dana pensiun pada Bank Mandiri Syariah KCP Medan Petisah.

Kata Kunci : Faktor Religi, Faktor Pelayanan, Faktor Promosi, Pembiayaan Dana Pensiun

ABSTRACT

Leo Rahman, 1501270082, Factors Affecting Community Decisions to Use Pension Funding at KCP Medan Petisah Bank Mandiri Syariah, Supervisor of Riyan Pradesyah, SE.Sy, MEI

This research was made because Bank Mandiri Syariah did not conduct direct promotions that only used brochures. This has an impact on the product itself so that people are not aware of the existence of pension fund products. The formulation of the problem studied is whether there is an influence of religious factors, service and promotion of community decisions using pension fund financing at Bank Mandiri Syariah KCP Medan and how the influence of religious factors, service and promotion on community decisions using pension fund financing in Medan Mandiri KCP Bank Mandiri Separate. This thesis research is a type of quantitative research. With data collection techniques in the form of questionnaires, data collection techniques in the form of questionnaires distributed to 57 respondents. In analyzing the data the researcher used multiple regression data analysis with steps in the form of classic assumption test, hypothesis testing, validity test, reliability test, coefficient of determination, multiple linear regression. The hypothesis in this Influence of religious factors, Service Factors, Promotion Factors have a positive and significant positive and partial effect on pension fund financing at Bank Mandiri Syariah KCP Medan Petisah.

The results of this study indicate that based on the f test, Influence of religious factors, Service Factors, Promotion Factors have a positive and significant effect on the community's decision to use pension funds at Bank Mandiri Syariah KCP Medan Petisah. And based on the t-test, Influence of religious factors, Service Factors, Promotion Factors have a positive and significant effect on pension fund financing at Bank Mandiri Syariah KCP Medan Petisah.

Keywords: Influence of religious factors, Service Factors, Promotion Factors, Pension Fund Financing

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini, serta shalawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi semua.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang berjudul ***“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Untuk Menggunakan Pembiayaan Dana Pensiun Pada Bank Mandiri Syariah KCP Medan Petisah”***. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini telah dilakukan dengan maksimal, untuk itu dengan kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan Skripsi ini.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi ini, untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yaitu ayahanda Jhon Koto dan Ibunda Zamlimar Amd.Keb yang selalu memberikan dukungan berupa doa, motivasi dan juga dukungan moril maupun materil kepada penulis.
2. Buat Abang kandung penulis Rudy Handy Syahputra dan Muhammad Toni serta Adik kandung penulis Ayu Silvia.
3. Bapak Dr. H. Agussani, M. AP selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA selaku wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA selaku wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak Selamat Pohan, S.Ag, MA sebagai Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakulta Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Riyan Pradesyah, SE.Sy, MEI sebagai Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus sebagai dosen pembimbing Skripsi.
9. Seluruh staf dosen Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang selama ini telah banyak sekali memberikan ilmu kepada penulis terutama dalam menuntut ilmu dikampus ini.
10. Seluruh staf Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara salah satunya bagian administrasi atau biro Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah yang telah membantu dalam berbagai urusan selama penulis menjalankan perkuliahan.
11. Seluruh teman-teman perbankan syariah stambuk 2015 khususnya kelas PBS-A Sore.

Semoga Skripsi yang penulis selesaikan ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta menambah pengetahuan bagi penulis sendiri. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung yang terkait dalam penyelesaian Skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikannya. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Medan, Maret 2019

Penulis

LEO RAHMAN

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Pustaka	10
1. Dana Pensiun	10
a. Pengertian Dana Pensiun	10
b. Landasan Hukum Dana Pensiun	12
c. Fungsi dan Macam-Macam Dana Pensiun	15
d. Manfaat Dana Pensiun	20
e. Faktor-Faktor Masyarakat Mengambil Produk Dana Pensiun	22
2. Promosi Bank.....	26
a. Periklanan (<i>Advertising</i>)	26
b. Promosi Penjualan (<i>Sales Promotion</i>)	27
c. Publisitas (<i>Publicity</i>).....	27
d. Penjualan Pribadi (<i>Personal Selling</i>).....	27
3. Pelayanan Bank.....	28
a. Dasar-Dasar Pelayanan	29
b. Dimensi Kualitas Pelayanan	29
c. Perilaku Konsumen.....	30

d. Keputusan Pembelian.....	30
B. Penelitian Terdahulu	32
C. Kerangka Pemikiran.....	33
D. Hipotesis	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Metode Penelitian	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel.....	37
D. Variabel Penelitian.....	38
E. Defenisi Operasional Variabel.....	39
F. Teknik Pengumpulan Data.....	39
G. Instrumen Penelitian	40
H. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Deskripsi Institusi.....	46
1. Sejarah Bank Mandiri Syariah	46
2. Kegiatan Operasional Perusahaan	48
3. Struktur Organisasi dan Deskripsi Tugas Bank Mandiri Syariah.....	59
B. Deskripsi Karakteristik Responden	66
C. Penyajian Data	67
D. Analisis Data.....	72
1. Uji Validitas	72
2. Uji Reliabilitas	75
3. Uji Asumsi Klasik.....	77
a. Uji Normalitas.....	77
b. Uji Multikolinearitas	78
c. Uji Heteroskedastisitas.....	80
4. Pengujian Hipotesis	80
a. Uji secara Parsial (Uji t).....	80
b. Uji secara Simultan (Uji f).....	83
5. Uji Regresi Linear Berganda	84

6. Uji Koefisien Determinasi	86
E. Interpretasi Hasil Analisis Data	87
F. Pembahasan.....	87
1. Faktor Religi (X1) Terhadap Pembiayaan Dana Pensiun.....	87
2. Faktor Pelayanan (X2) Terhadap Pembiayaan Dana Pensiun.....	88
3. Faktor Promosi (X3) terhadap Pembiayaan Dana Pensiun...	89
4. Faktor Religi (X1), Faktor Pelayanan (X2) dan Faktor Promosi (X3) terhadap Pembiayaan Dana Pensiun (Y).....	90

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	91
B. Saran	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
BAB I	Tabel 1.1	Jaringan Kantor Individual Perbankan
		Syariah..... 2
BAB III	Tabel 3.1	Rincian Waktu Penelitian..... 37
	Tabel 3.2	Skala Likert..... 40
	Tabel 3.3	Instrumen Penelitian Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat..... 40
	Tabel 3.4	Instrumen Pembiayaan Dana Pensiun 41
BAB IV	Tabel 4.1	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... 66
	Tabel 4.2	Distribusi Responden Berdasarkan Usia 67
	Tabel 4.3	Faktor Religi..... 68
	Tabel 4.4	Faktor Pelayanan 69
	Tabel 4.5	Faktor Promosi..... 70
	Tabel 4.6	Skor Angket Untuk Variabel Y 71
	Tabel 4.7	Faktor Religi (X1) 73
	Tabel 4.8	Faktor Pelayanan (X2)..... 73
	Tabel 4.9	Faktor Promosi (X3) 74
	Tabel 4.10	Pembiayaan Dana Pensiun 74
	Tabel 4.11	Faktor Religi (X1) Reliability Statistics 76
	Tabel 4.12	Faktor Pelayanan (X2) Reliability Statistics..... 76
	Tabel 4.13	Faktor Promosi (X3) Reliability Statistics 76

Tabel 4.14	Pembiayaan Dana Pensiun (Y)	
	Reliability Statistics	76
Tabel 4. 15	One Sample Kolmogorov.....	77
Tabel 4.16	Uji Multikolinearitas.....	79
Tabel 4. 17	Uji t Parsial	81
Tabel 4.18	Uji F Simultan	83
Tabel 4.19	Koefisien Regresi Linear Berganda.....	84
Tabel 4.20	Uji Koefisien Determinasi.....	86

DAFTAR GAMBAR

	Nomor Gambar	Judul Gambar	Halaman
BAB II	Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	34
BAB IV	Gambar 4.1	Logo Bank Mandiri Syariah	48
	Gambar 4.2	Struktur Organisasi	59
	Gambar 4.3	Uji Normalitas.....	78
	Gambar 4.4	Uji Heterokedastisitas	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Negara Indonesia merupakan Negara yang memiliki mayoritas muslim terbesar, sehingga diharapkan semua transaksi atau semua muamalah-muamalah yang digunakan bernilai syariah.¹ Bagi masyarakat muslim sebelum berinvestasi tidak hanya harus mempertimbangkan produk, biaya, keuntungan dan resiko semata. Kesesuaian investasi dengan prinsip syariah adalah faktor utama karena berkaitan dengan hubungan vertikal kepada Allah SWT sebagai bentuk ketaatan kepada sang pencipta.

Salah satu lembaga keuangan resmi yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat untuk berinvestasi adalah Bank. Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting di dalam perekonomian suatu negara. Sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Di tengah maraknya sistem perbankan yang ada di Indonesia pada tahun 1992 muncullah lembaga bank syariah yang diawali dengan Bank Muamalat. Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan prinsip syariah yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain dalam menyimpan dana dan pembiayaan kegiatan usaha. Perbankan Syariah di Indonesia secara resmi diatur dalam UU No. 21 tahun 2008. Prinsip dari perbankan syariah dalam setiap program yang dimilikinya ialah pembagian keuntungan dan kerugian atau bagi hasil dengan nasabah. Sejak diterbitkannya UUD No. 21 tahun 2008 hingga sekarang bank syariah terus mengalami peningkatan, yang dapat dilihat dari jumlah Bank Syariah. Adapun data yang ada, adalah sebagai berikut:

¹ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (EKONISIA : Kampus Fakultas Ekonomi UII, 2004, Cet. Pertama), h. 195.

Tabel 1.1:			
Jaringan Kantor Individual Perbankan Syariah - SPS September 2018 (Individual Sharia Banking Network – September 2018)			
Kelompok Bank	KPO/KC	KCP/UPS	KK
	HOO/BO	SBO/SSU	CO
Bank Umum Syariah	479	1.193	190
1. PT. Bank Aceh Syariah	26	88	25
2. PT. BPD Nusa Tenggara Barat	12	22	4
3. PT. Bank Muamalat Indonesia	83	152	57
4. PT. Bank Victoria Syariah	9	5	-
5. PT. Bank BRI Syariah	52	206	12
6. PT. Bank Jabar Banten Syariah	9	55	1
7. PT. Bank BNI Syariah	68	183	17
8. Bank Syariah Mandiri	130	426	52
9. PT. Bank Mega Syariah	25	32	7
10. PT. Bank Panin Dubai Syariah	17	3	-
11. PT. Bank Syariah Bukopin	12	7	4
12. PT. BCA Syariah	11	12	11
13. PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	24	2	-
14. PT. Maybank Syariah Indonesia	1	-	-
Total	479	1.193	190
Keterangan:			
- KPO = Kantor Pusat Operasional			

- KC = Kantor Cabang
- KCP/UPS = Kantor Cabang Pembantu/Unit Pelayanan Syariah
- KK = Kantor Kas
- HOO = Head Operational Office
- BO = Branch Office
- SBO/SSU = Sub Branch Office/Syari'a Services Unit
- CO = Cash Office

Sumber : Statistik Perbankan Syariah 2018

Dari data di atas dapat dilihat bahwasannya Bank Mandiri Syariah lebih unggul dan terus mengalami peningkatan dibandingkan dengan bank lain. Hal ini dapat diketahui dari jumlah pertumbuhan Bank Mandiri Syariah yang mencapai 130 Kantor Pusat Operasional atau Kantor Cabang, dan 426 Kantor Cabang Pembantu atau Unit Pelayanan Syariah, dan dengan adanya keunggulan tersebut dapat menandakan bahwa Bank Mandiri Syariah dapat memiliki perkembangan yang cukup pesat dari beberapa tahun terakhir.

Bank berbasis islam memiliki potensi peraturan-peraturan sesuai dengan ajaran islam sehingga potensi pengolahan dana dari nasabah secara tidak syar'i sangat kecil atau potensi riba dari pembagian hasil sangat kecil, artinya faktor yang mempengaruhi yang pertama yaitu faktor religi. Kemudian proses pengolahan dana yang dilakukan oleh pihak bank dilakukan secara transparan, artinya tidak ada pengolahan setiap dana atau produk yang dipakai oleh konsumen akan dilaksanakan dengan syari sehingga membuat semua transaksi dari kedua belah pihak nyaman tanpa ada pihak yang nantinya akan dirugikan.

Meski setiap program atau produk yang telah dikeluarkan oleh lembaga perbankan syariah ini telah membantu masyarakat, namun masih ada masyarakat yang menganggap bahwa bank syariah hanya diperuntukkan untuk masyarakat muslim saja, padahal ini tidaklah benar. Bank Islam atau Bank Syariah tidak khusus diperuntukkan untuk sekelompok orang, namun sesuai dengan landasan islam yaitu "*Rahmatan Lil Alamiin*" didirikan guna melayani masyarakat tanpa membedakan keyakinan yang dianut. Bagi kaum muslim kehadiran bank syariah adalah memenuhi kebutuhannya, Bank Islam adalah sebagai sebuah alternatif

lembaga jasa keuangan di samping perbankan konvensional yang telah merambah di Indonesia.²

Karakteristik sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam memproduksi, dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan. Dengan menyediakan beragam produk serta layanan jasa perbankan yang beragam dengan skema keuangan yang lebih bervariasi, perbankan syariah menjadi alternatif sistem perbankan yang kredibel dan dapat dinikmati oleh seluruh golongan masyarakat Indonesia tanpa terkecuali. Pada tahun 1998 negara Indonesia mengalami krisis keuangan yang sangat besar sehingga pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 31 Juli 1999 sebagai salah satu penanggulangan krisis ini. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Sebagai pemilik mayoritas baru BSB.³

Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*). Maka sejak saat itu Bank Mandiri Syariah secara resmi berdiri di Indonesia dan memiliki banyak cabang hingga saat ini. Salah satu cabangnya ialah Bank Mandiri Syariah KCP Medan Petisah.

Bank Mandiri Syariah KCP Medan Petisah mempunyai berbagai macam produk baik menghimpun dana dan penyaluran dana. Produk-produk yang ada di Bank Mandiri Syariah KCP Medan Petisah yaitu produk *funding* yaitu tabungan,

² *Ibid*, h. 182-183

³ *Ibid*, h. 162

deposito dan giro, dan produk *financing* berupa pembiayaan *consumer* (pembiayaan pensiun, pembiayaan oto, pembiayaan implan dan pembiayaan kepemilikan rumah) serta pembiayaan warung mikro.⁴

Pembiayaan pensiun merupakan pembiayaan yang mempunyai resiko pembiayaan yang kecil, karena pembiayaan pensiun di Bank Mandiri Syariah didasari oleh perjanjian kerjasama antara pihak Bank Mandiri Syariah dengan lembaga pengelola dana pensiun seperti PT. Taspen maupun dana pensiun lainnya dan mempunyai landasan hukum berupa Surat Persetujuan Bank Indonesia No. 10/357/DPbS Tanggal 19 Maret 2008 tentang Produk Pembiayaan kepada Pensiunan, yang menjamin kelancaran pembayaran angsuran nasabah dengan cara pemotongan gaji (manfaat pensiun) yang diterima oleh pensiun setiap bulannya.⁵

Tujuan diadakannya program pembiayaan pensiun adalah untuk membantu memenuhi kebutuhan para pensiun yang kekurangan atau membutuhkan dana untuk memenuhi kebutuhannya, seperti diketahui para pegawai negeri yang telah memasuki masa pensiun memiliki pendapatan yang relatif kecil dibandingkan saat pegawai tersebut masih aktif bekerja sebagai pegawai negeri sipil atau karyawan BUMN/BUMD. Oleh karena itu pembiayaan pensiun ini cukup diminati oleh pensiunan khususnya di kota Medan.

Dari paparan di atas dapat diketahui bahwa masyarakat banyak yang berminat untuk bergabung dengan investasi dana pensiun yang diprogramkan oleh Bank Mandiri Syariah KCP Medan Petisah. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi masyarakat memilih bank berbasis islam untuk mengolah dana dari nasabah, hal tersebut termasuk dana pensiun diantaranya adalah faktor religi atau agama. Seperti yang sudah diketahui bahwa agama berpengaruh terhadap cara seseorang berkonsumsi termasuk bertransaksi dalam kegiatan ekonomi.

Faktor selanjutnya yang juga mempengaruhi nasabah dalam memutuskan untuk mengambil pembiayaan dana pensiun pada bank syariah ialah faktor pelayanan dan promosi. Di dalam mensosialisasikan dana pensiun, bank mandiri syariah hanya menggunakan brosur tanpa melakukan promosi secara langsung.

⁴ Hasil observasi awal peneliti di Bank Mandiri Syariah KCP Medan Petisah saat melaksanakan PPL

⁵ Surat persetujuan Bank Indonesia No. 10/357/DPbS Tanggal 19 Maret 2008

hal ini tentu berimbas pada produk itu sendiri, sehingga masyarakat tidak mengetahui adanya produk dana pensiun yang ada di bank mandiri syariah. Dalam hal ini hanya orang-orang yang sering melakukan kunjungan ke bank mandiri syariah saja yang mendapatkan informasi terkait dengan produk dana pensiun tetapi ada sebagian masyarakat melakukan transaksi dana pensiun dengan alasan kesyariahan produk.

Atas dasar permasalahan ini, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Untuk Menggunakan Pembiayaan Dana Pensiun Pada Bank Mandiri Syariah KCP Medan Petisah”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya optimal pelayanan pembiayaan dana pensiun yang diberikan oleh Bank Mandiri Syariah.
2. Lemahnya strategi dalam mempromosikan pembiayaan dana pensiun pada masyarakat.
3. Masyarakat masih beranggapan bahwa pembiayaan dana pensiun syariah masih sama dengan pembiayaan yang terdapat pada bank konvensional.
4. Lambatnya tanggapan pihak bank terhadap administrasi persetujuan pembiayaan dana pensiun.
- 5.

C. Batasan Masalah

Peneliti membatasi permasalahan hanya pada beberapa faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk menggunakan dan pensiun oleh Bank Mandiri Syariah yaitu hanya pada faktor utama diantaranya faktor religi, faktor pelayanan dan faktor promosi.

D. Rumusan Masalah

Beranjak dari latar belakang masalah, sebagaimana yang dikemukakan di atas, maka muncul beberapa masalah yang penulis rumuskan untuk diteliti, sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh faktor religi, pelayanan dan promosi terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan dana pensiun pada Bank Mandiri Syariah KCP Medan Petisah?
2. Bagaimana pengaruh faktor religi, pelayanan dan promosi terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan dana pensiun pada Bank Mandiri Syariah KCP Medan Petisah?

E. Tujuan Masalah

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor religi, pelayanan dan promosi terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan dana pensiun pada Bank Mandiri Syariah KCP Medan Petisah.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor religi, pelayanan dan promosi terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan dana pensiun pada Bank Mandiri Syariah KCP Medan Petisah.

F. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini secara umum diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat luas, dan khususnya kepada:

1. Bagi Penulis
 - a. Sebagai persyaratan guna menyelesaikan tugas akhir mahasiswa untuk memperoleh gelar strata (S1) program studi Perbankan Syariah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
 - b. Untuk mengetahui lebih dalam tentang pentingnya faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat untuk mengambil pembiayaan dana pensiun.

2. Bagi Perusahaan

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi manajemen Bank Mandiri Syariah KCP Medan Petisah sebagai keputusan memberikan dana pensiun khususnya dalam hal pembiayaan.
- b. Sebagai informasi dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta penetapan kebijakan demi kemajuan dan perkembangan Mandiri Syariah.

3. Bagi Akademisi

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan masukan bagi penulis yang akan datang dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya.
- b. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan peran pembiayaan dana pensiun pada Bank Syariah.

G. Sistematika Penulisan

1. Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. Bab II Kajian Pustaka

Pada bab ini akan dijelaskan tentang pengertian dana pensiun, landasan hukum dana pensiun, fungsi dan macam-macam dana pensiun, dan manfaat dana pensiun.

3. Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian, penentuan lokasi dan waktu penelitian, populasi, sampel, teknik penarikan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini akan dibahas analisis data dan uji hipotesis yang terdiri dari uji asumsi klasik, uji normalitas data, dan pembahasan hasil penelitian.

5. Bab V Penutup

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Dana Pensiun

a. Pengertian Dana Pensiun

Setiap karyawan ataupun pekerja disuatu perusahaan negara maupun perusahaan swasta pasti mengharapkan serta membutuhkan jaminan untuk usia produktifnya. Dimana setelah setiap orang memasuki usia yang sudah lanjut dan tidak lagi di harapkan untuk bekerja, sudah sepantasnya mendapatkan jaminan setelah beberapa masa seorang bekerja untuk suatu perusahaan. Dana yang diharapkan di akhir masa bekerja ini biasa di sebut sebagai dana pensiun,yang mana banyak orang mengartikan dana pensiun sebagai tunjangan yang diberikan kepada seorang karyawan. Dana pensiun merupakan lembaga atau badan hukum yang mengelola program pensiun. Adanya program ini diharapkan agar dapat mensejahteraan kehidupan pada karyawan suatu perusahaan terutama karyawan yang mencapai usia pensiun sesuai perjanjian. Artinya dana pensiun di kelola oleh suatu lembaga atau badan hukum yang memungut dana dari pendapatan para karyawan atau dari suatu perusahaan untuk kemudian memayarkan kembali dana tersebut dalam bentuk manfaat pensiun setelah jangka waktu tertentu sesuai dengan perjanjian. Dalam hal ini dana pensiun baru dapat diberikan setelah karyawan memasuki usia pensiun atau sebab-sebab lain sehingga memperoleh hak untuk mendapatkan manfaat pensiun.¹²

Sedangkan dana pensiun menurut Undang-undang No. 11 tahun 1992 adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun, merupakan pembayaran berkala yang dibayarkan kepada peserta. Dari pengertian tersebut, terlihat bahwa dana pensiun merupakan salah satu pilihan sistem

¹Kasmir, “*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*”, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hal. 306

pendanaan dalam membentuk akumulasi dana, yang dibutuhkan untuk kesinambungan penghasilan peserta pada hari tua. Keyakinan akan adanya kesinambungan penghasilan menimbulkan ketentraman kerja, sehingga akan meningkatkan motivasi kerja karyawan yang merupakan iklim yang kondusif bagi peningkatan produktifitas.³

Sedangkan secara umum pengertian dari dana pensiun sendiri adalah dana yang sengaja dipungut oleh perusahaannya dari karyawannya dan merupakan pendapatan yang akan diperoleh seseorang setelah mengabdikan atau bekerja selama sekian tahun. Jadi, dari pengertian-pengertian dana pensiun di atas dapat disimpulkan bahwa dana pensiun merupakan lembaga atau badan hukum yang mengelola program pensiun yang dimaksud untuk memberikan kesejahteraan kepada karyawan yang telah memasuki usia pensiun. Penyelenggaraan program tersebut bisa dilakukan oleh pemberi pekerjaan atau diserahkan kepada lembaga keuangan yang menawarkan jasa pengelolaan program pensiun misalnya, kepada Bank-bank Umum atau Bank yang berbasis syariah.

Dimana program yang ditawarkan oleh bank umum dan bank syariah memiliki perbedaan yang signifikan, yaitu diantaranya bank umum atau bank konvensional mengelola dana pensiun dengan ketentuan umum yang dianut oleh perbankan mereka, sedangkan dana pensiun dikelola oleh perbankan syariah memiliki pijakan yaitu sesuai dengan hukum syariah yang telah ditetapkan dalam Al-Quran maupun Hadits, artinya semua peraturan-peraturan yang dibuat oleh perbankan syariah adalah sesuai dengan syariah.

Selanjutnya, pengertian pensiun adalah hak seseorang untuk menerima penghasilan setelah bekerja sekian tahun dan sudah memasuki usia pensiun atau ada penyebab lain yang sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan. Penghasilan dalam hal ini, biasanya diberikan dalam bentuk uang dan besarnya tergantung dari

² Usman Rahadi, "*Aspek-Aspek Hukum Perbankan di Indonesia*", (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2001), hal. 50-51

peraturan yang ditetapkan.⁴ Jadi dana pensiun merupakan iuran yang setiap bulannya harus dibayar oleh orang yang mengikuti program dana pensiun, atau apabila seorang karyawan diberi hak untuk pensiun, maka iuran tersebut diambil dari pendapatan karyawan yang bekerja pada suatu perusahaan.

b. Landasan Hukum Dana Pensiun

Semakin merebaknya dana-dana pensiun maupun dana-dana yang lain yang ditawarkan oleh setiap perbankan maupun setiap perusahaan yang memiliki banyak karyawan, maka setiap perusahaan atau setiap lembaga menangani tentang pendanaan pensiun ini wajib mengarahkan pesertanya agar dapat menyimpan atau menginvestasikan dananya pada sasaran yang tepat dengan kata lain kegiatan penginvestasian ini diharapkan dapat memperoleh keuntungan yang maksimal dan dapat menghindari resiko yang timbul akibat dari penempatan tersebut.⁵ Program dana pensiun di Indonesia dilaksanakan oleh lembaga pemerintah maupun swasta. Pelaksanaan dana pensiun pemerintah di Indonesia antara lain Jamsostek, suatu program kontribusi tetap wajib untuk karyawan swasta dan BUMN di bawah Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

Namun, Departemen Keuangan memegang peranan dalam pengawasannya (UU No. 3/1992). Taspen, yaitu tabungan pensiun pegawai negeri sipil dan program pensiun swasta yang ditanggung-jawabkan oleh Departemen Keuangan (Keputusan Presiden No. 8/1997), dan ASABRI dana pensiun angkatan bersenjata, berada di bawah Departemen Pertahanan (Kepres No. 8/1997). Ketiga program ini diatur melalui ketentuan hukum yang berbeda-beda. Undang-undang ini didasarkan pada prinsip kebebasan untuk memberi janji dan kewajiban untuk menepatinya yaitu, walaupun pembentukan program pensiun bersifat sukarela, hak penerima manfaat harus dijamin.

³ Dahlan Siamat, "Manajemen Lembaga Keuangan", (Jakarta : Lembaga Penerbit Ekonomi Universitas Indonesia, 1998), hal. 466

⁴ *Ibid*, hal. 472-476

Tujuan utama diajukannya Undang-Undang Pensiun adalah untuk menetapkan hak peserta, menyediakan standar peraturan, yang dapat menjamin diterimanya manfaat-manfaat pensiun pada waktunya, untuk memastikan bahwa manfaat pensiun digunakan sebagai sumber penghasilan yang berkesinambungan bagi para pensiunan, untuk memberikan pengaturan yang tepat untuk dana pensiun, untuk mendorong mobilisasi tabungan dalam bentuk dan pensiun jangka panjang, dan untuk memastikan bahwa dana tersebut tidak ditahan dan digunakan oleh pengusaha untuk investasi-investasi yang mungkin beresiko dan tidak tidak sehat, tetapi akan mengalir ke pasar-pasar keuangan dan tunduk pada persyaratan tentang penanggulangan resiko.⁶

Selain itu, ada beberapa asas-asas yang dianut oleh pemerintah dalam mengelola dana pensiun, diantaranya.⁷

1. Penyelenggaraan yang dilakukan dengan sistem pendanaan

Dengan asas ini, penyelenggaraan program pensiun, baik bagi karyawan, maupun bagi pekerja mandiri, harus dilakukan dengan pemupukan dana yang dikelola secara terpisah dari kekayaan pendiri sehingga cukup untuk memenuhi pembayaran hak peserta. Pemupukan dana tersebut bersumber dari iuran dan hasil pengembangannya. Oleh karena itu, pembentukan cadangan pensiun tidak dipergunakan

2. Pemisahan kekayaan dana pensiun dari kekayaan pendiri

Kekayaan dana pensiun harus dipisahkan dari kekayaan pendiri. Dengan demikian, tidak diperkenankan adanya pembentukan “cadangan pensiun” dalam pembukuan pendiri atau perusahaan.

⁵ Andri Soemitra, “*Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*”, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hal. 292

⁶ Verthzal, Rivai dkk, “*Bank and Financial Institution Management*”. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 182

3. Kesempatan untuk mendirikan dana pensiun

Setiap pemberi kerja memperoleh kesempatan untuk mendirikan dana pensiun bagi karyawannya. Keputusan untuk membentuk dana pensiun merupakan tindak lanjut dari prakarsa pemberi kerja yang menjanjikan manfaat pensiun bagi karyawannya. Janji itu membawa konsekuensi pendanaan, yaitu timbulnya kewajiban pemberi kerja untuk membayar iuran.

4. Penundaan manfaat

Penghimpunan dana dalam penyelenggaraan program pensiun dimaksudkan untuk memenuhi pembayaran hak peserta yang telah pensiun agar kesinambungan penghasilan terpelihara. Sejalan dengan itu, berlaku asas penundaan manfaat yang mengharuskan pembayaran hak peserta hanya dapat dilakukan setelah peserta memasuki masa pensiun dan dapat diberikan secara berkala.

5. Pembinaan dan pengawasan

Pengelolaan dan penggunaan kekayaan dana pensiun harus dihindarkan dari pengaruh kepentingan-kepentingan yang dapat mengakibatkan tidak tercapainya maksud utama dari pemupukan dana, yaitu memenuhi kewajiban pembayaran hak peserta. Di samping pengawasan yang dilakukan oleh Direktorat Dana Pensiun Departemen Keuangan dan pelaksanaan sistem pelaporan, pengawasan dilakukan pula melalui kewajiban para pengelola dana pensiun untuk memberikan informasi kepada para pesertanya.

6. Kebebasan

Maksud asas ini adalah kebebasan untuk membentuk atau tidak membentuk dana pensiun. Berdasarkan asas ini, keputusan membentuk dana pensiun merupakan prakarsa pemberi kerja untuk menjanjikan manfaat pensiun bagi karyawan, yang membawa konsekuensi pendanaan. Dengan demikian, prakarsa tersebut harus didasarkan pada kemampuan keuangan pemberi kerja.

c. Fungsi dan Macam-Macam Dana Pensiun

Ada beberapa fungsi yang sangat signifikan terkait dana pensiun, dan fungsi yang dimiliki oleh dana pensiun sangat berpengaruh dalam pengembangan kehidupan. Diantaranya fungsi program dana pensiun bagi para peserta antara lain:

- 1) Asuransi, yaitu peserta yang meninggal dunia atau cacat sebelum mencapai usia pensiun dapat diberikan uang pertanggungan atas beban bersama dari pensiun.
- 2) Tabungan, yaitu himpunan iuran peserta dan iuran pemberi kerja merupakan tabungan untuk dan atas nama pesertanya sendiri. Iuran yang dibayarkan oleh karyawan dapat dilihat setiap bulan sebagai tabungan dari para pesertanya.
- 3) Pensiun, yaitu seluruh himpunan iuran peserta dan iuran pemberi kerja serta hasil pengelolaannya akan dibayarkan dalam bentuk manfaat pensiun sejak mencapai usia pensiun selama seumur hidup peserta.⁸

Dari penjelasan di atas ada tiga fungsi dari dana pensiun diantaranya termasuk untuk pembiayaan asuransi, tabungan serta pensiun ketiga, hal di atas merupakan hal yang penting untuk kehidupan ketika usia produktif. Fungsi ini sangat berpengaruh untuk kelangsungan hidup dan kelangsungan iuran yang telah ditetapkan dari dana pensiun sesuai dengan perjanjian yang telah dilaksanakan antar kedua belah pihak.⁹

Dalam Undang-undang dana pensiun, lembaga pengelola dana pensiun dibedakan dalam dua jenis, yaitu Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) DAN Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Perbedaan kedua jenis lembaga pengelola dana pensiun ini didasarkan pada penyelenggaraannya atau pihak yang mendirikan. Diantaranya yaitu:¹⁰

⁷*Ibid*, hal. 205

⁸Y. Sri Susilo dkk, "*Bank dan Lembaga Keuangan Lain*", (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hal. 217

⁹*Ibid*, hal 187-188

1. Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK)

DPPK dibentuk oleh orang atau badan yang mempekerjakan karyawan, untuk menyelenggarakan program pensiun. Dari pengertian di atas, jelas bahwa DPPK merupakan dana pensiun yang didirikan oleh perusahaan maupun perorangan yang memiliki karyawan. Perlu dijelaskan bahwa pendirian dan penyelenggaraan program pensiun melalui dana pensiun oleh pemberi kerja mengingat dampak dan peranan yang positif sifatnya tidak wajib. Akan tetapi, mengingat dampak dan peranan yang positif dari program dana pensiun kepada para karyawan, pemerintah sangat menganjurkan kepada setiap pemberi kerja untuk mendirikan dana pensiun. Dana pensiun pemberi kerja dapat menyelenggarakan, baik program pensiun manfaat pasti, maupun program pensiun iuran pasti. Pemilihan jenis program pensiun didasarkan pada kemampuan pemberi kerja terhadap dana pensiun. Dengan mendirikan dana pensiun, timbul kewajiban dari perusahaan untuk menggiur sejumlah uang kepada dana pensiun. Mengingat adanya perbedaan mendasar diantara kedua jenis program pensiun ini yang tentunya menimbulkan konsekuensi yang berbeda pula, sebelumnya pemberi kerja harus mempertimbangkan semuanya dengan seksama. Begitu mendirikan dana pensiun, pemberi kerja terikat dan tidak dapat menarik kembali keinginan tersebut. Dana pensiun pemberi kerja dibentuk oleh orang atau badan yang mempekerjakan karyawan, selaku pendiri dan untuk menyelenggarakan sebagian atau seluruh karyawan sebagai peserta, dan yang menimbulkan kewajiban terhadap pemberi kerja.

2. Dana Pensiun Lembaga keuangan (DPLK)

Pasal 1 butir 4 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1992 menyatakan bahwa dana pensiun lembaga keuangan adalah dana pensiun yang dibentuk oleh bank atau perusahaan asuransi jiwa untuk menyelenggarakan program pensiun iuran pasti bagi perorangan, baik karyawan maupun pekerja mandiri yang terpisah dari dana pensiun pemberi pekerja bagi karyawan bank atau

perusahaan asuransi jiwa yang bersangkutan. Pihak yang diperkenankan asuransi jiwa. Oleh karena itu, bank umum dan perusahaan asuransi jiwa dapat menyelenggarakan dua jenis dana pensiun, yaitu DPPK dan DPLK. DPLK dibentuk secara terpisah dari bank atau perusahaan asuransi jiwa yang bersangkutan dan terpisah pula dari dana pensiun pemberi kerja yang mungkin didirikan oleh bank atau perusahaan asuransi jiwa tersebut. Sebagaimana diketahui, bank atau perusahaan asuransi jiwa dalam kapasitasnya sebagai pemberi kerja karyawannya, juga dapat memberikan dana pensiun pemberi kerja. Dana pensiun lembaga keuangan hanya dapat menjalankan program pensiun iuran pasti. Program ini terutama diperuntukkan bagi para pekerja mandiri atau perorangan misalnya dokter, pengacara, dan pengusaha yang bukan merupakan karyawan dari lembaga atau orang lain.¹¹

Di samping kedua jenis dana pensiun (lembaga pengelola pensiun) di atas ada juga jenis dari program pensiun itu sendiri. Program pensiun tersebut yang umumnya digunakan di perusahaan swasta dan perusahaan milik negara maupun bagi karyawan pemerintah terdiri atas dua jenis, yaitu sebagai berikut:

3. Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP)

Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) adalah program pensiun yang memberikan formula tertentu atas manfaat yang akan diterima peserta pada saat mencapai usia pensiun. Program pensiun manfaat pasti memiliki perbedaan yang mendasar dengan program iuran pasti. Program manfaat pasti,¹² sangat besar manfaatnya yang akan diterima oleh peserta pada saat pensiun telah dapat ditetapkan terlebih dahulu. Penetapan ini didasarkan pada formula tertentu yang ditetapkan pada peraturan dana pensiun. Contoh: Dalam peraturan dana pensiun ditetapkan bahwa seorang peserta program pensiun

¹¹ Pasal 1 butir 4 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1992

manfaat pasti pada saat pensiun ia akan mendapatkan manfaat sebesar 2,5 X masa kerja X dasar pensiun. Ini berarti bahwa manfaat pensiun telah dapat ditetapkan pada saat seseorang memasuki kepesertaan dana pensiun.

Dari sisi karyawan atau peserta, program pensiun manfaat pasti akan lebih menarik sebab manfaat pensiun yang diterimanya akan mendekati jumlah penerimaan (gaji) terakhir yang ia peroleh. Dengan demikian, manfaat yang diperoleh pada saat pensiun diharapkan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

Dari sudut pandang pemberi kerja yang terjadi adalah sebaliknya. Pada program dana pensiun iuran pasti biaya permulaan relatif akan lebih rendah (sebab tidak ada kewajiban masa lalu yang diakuinya) daripada penyelenggaraan program pensiun manfaat pasti. Pada program pensiun manfaat pasti terdapat beberapa keuntungan, dan kekurangan yaitu sebagai berikut:

a. keuntungan

Dari sisi pemberi kerja, keuntungan program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

- a) kinerja investasi yang baik memungkinkan terjadinya surplus yang dapat mengurangi iuran.
- b) Jadwal iuran tambahan lebih fleksibel

Dari sisi peserta, keuntungan program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

- a) Jumlah manfaat yang akan diterima sudah pasti
- b) Memberikan keamanan bag karyawan yang bekerja lama¹³

b. kekurangan

Dari sisi pemberi kerja, kekurangan program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

¹⁰ Andri Soemitra, "Bank dan Lembaga Keuangan Syariah", (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hal. 321

- a) Iuran berfluktuasi dan pendanaan tidak stabil.
- b) Pemberi kerja menanggung resiko investasi.

Dari sisi peserta, kekurangan program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

- a) Manfaat yang berhenti di usia muda relatif lebih kecil.
- b) Manfaat kurang fleksibel.

4. Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP)

Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) yaitu program yang menetapkan besarnya iuran karyawan dan perusahaan (pemberi kuasa). Sementara itu, benefit yang akan diterima karyawan dihitung berdasarkan akumulasi iuran ditambah dengan hasil pengembangan atau investasinya.¹⁴

Dalam Undang-Undang, program pensiun iuran pasti didefinisikan sebagai program pensiun yang iurannya ditetapkan dalam peraturan dana pensiun dan seluruh iuran serta hasil pengembangannya dibukukan pada rekening masing-masing peserta sebagai manfaat pensiun. Dari definisi ini terlihat bahwa PPIP pada dasarnya dilakukan dengan cara seseorang peserta tergiur sejumlah uang ke dalam dana pensiun dan iuran beserta hasil pengembangannya (akumulasi dana), yang dibukukan dalam rekening peserta yang bersangkutan, dan akan digunakan sebagai manfaat pensiun apabila peserta tersebut telah mencapai usia tertentu. Dalam program ini, besarnya iuran peserta dapat diterapkan terlebih dahulu, tetapi hasilnya atau manfaat pensiun yang akan diperolehnya belum dapat diketahui sebab hal tersebut akan sangat bergantung kepada lamanya seseorang tergiur dari hasil pengembangan iuran tersebut.

Program pensiun iuran pasti juga memiliki kelebihan dan kekurangannya, diantaranya sebagai berikut:

¹⁴ *Ibid*, hal. 322

1. keuntungan

Dari sisi pemberi kerja, keuntungan PPIP adalah sebagai berikut:

- a) Pembiayaan dapat dikendalikan dan memudahkan dalam penyusunan anggaran.
- b) Tidak ada resiko investasi dan pendanaan stabil.

Dari sisi peserta, keuntungan PPIP adalah sebagai berikut:

- a) Manfaat bagi yang berhenti di usia muda relatif lebih besar.
- b) Terlibat dalam memutuskan strategi investasi.¹⁵

2. kekurangan

Dari sisi pemberi kerja, kekurangan PPIP adalah sebagai berikut:

- a) Berpotensi menimbulkan keresahan bila manfaat yang dihasilkan kecil.
- b) Iuran tidak fleksibel karena sudah ditetapkan

Dari sisi peserta, kekurangan PPIP adalah sebagai berikut:

- a) Besar manfaat tidak dapat diketahui.
- b) Besar manfaat tergantung kinerja investasi.¹⁶

d. Manfaat Dana Pensiun

Ada banyak manfaat yang dirasakan oleh setiap konsumen terhadap dana pensiun, manfaat dari penyelenggaraan program pension baik dari kepentingan perusahaan, peserta, dan lembaga pengelola pensiun dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat pemberian dana pensiun ini bagi perusahaan sebagai pemberi kerja.
 - a. Kewajiban Moral

Perusahaan mempunyai kewajiban moral untuk memberikan rasa aman kepada karyawan. Kewajiban moral tersebut diwujudkan dengan para karyawannya. Karyawan yang sudah memasuki usia pensiun tidak dapat dilepas

¹⁵ *Ibid*, hal. 324

¹⁶ *Ibid*, hal. 325

begitu saja. Oleh karena itu, sudah menjadi kewajiban perusahaan untuk mengikutkan atau membentuk sendiri dana pension untuk para karyawannya.

b. Loyalitas

Jaminan yang diberikan untuk para karyawan akan memberikan dampak positif pada perusahaan. Karyawan akan termotivasi untuk bekerja lebih baik dengan loyalitas dan dedikasi yang tinggi. Loyalitas tersebut akan semakin besar dengan jaminan keamanan yang diterima oleh karyawan.

c. Kompetisi Pasar Tenaga Kerja

Dengan memasukkan program pension sebagai suatu bagian dari total kompensasi yang diberikan kepada karyawan diharapkan perusahaan akan memiliki daya saing dan nilai lebih dalam usaha mendapatkan karyawan yang berkualitas dan professional di pasaran tenaga kerja. Dengan tawaran manfaat yang kompetitif bagi para karyawan, perusahaan akan dapat mempertahankan karyawan yang berkualitas.

- a) Memberikan penghargaan kepada para karyawannya yang telah mengabdikan pada perusahaan
- b) Meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat dan pemerintah.¹⁷

2. Manfaat pemberian dana pensiun bagi peserta karyawan

- a) Rasa aman para peserta terhadap masa yang akan datang karena tetap memiliki penghasilan pada saat mereka mencapai usia pensiun.
- b) Mendapatkan kompensasi yang lebih baik, yaitu peserta mempunyai tambahan kompensasi meskipun baru bisa dinikmati pada saat mencapai usia pensiun.

3. Manfaat pemberian dana pensiun bagi lembaga pengelola dana pension

- a) Mengelola dana pensiun untuk memperoleh keuntungan dengan melakukan berbagai kegiatan investasi.
- b) Turut membantu dan mendukung program pemerintah

¹⁷ Veithzal, Rivai dkk, “*Bank and Financial Institution Management*”. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 294

- c) Sebagai bakti social terhadap para peserta. Selain daripada penjelasan di atas masih banyak manfaat yang ditimbulkan oleh pengelolaan dana pension bagi setiap orang yang mengikuti.¹⁸

Selain dari penjelasan di atas masih banyak manfaat yang ditimbulkan oleh pengelolaan dana pensiun sehingga dalam hal ini semua diharapkan mendapatkan dan merasakan manfaat yang ditimbulkan oleh dana pension. Tanpa ada merusak perjanjian-perjanjian yang telah disepakati dari awal permulaan.

e. Faktor-faktor Masyarakat Mengambil Produk Dana Pensiun di Bank Syariah

1. Religi

Menurut Mokhlis yang dikutip oleh Asraf, *Religiosity is the degree to which an individual is committed to his/her religion*. Religiusitas adalah tingkat dimana seseorang komitmen pada agamanya. Sedangkan menurut Magill yang dikutip oleh Asraf, di mana religiusitas merupakan sikap seseorang terhadap agama secara umum, bukan hanya pada satu aspek atau bidangnya saja dari agama, tetapi lebih kepada sikap seseorang dalam memperlihatkan atau menunjukkan intensitas seseorang untuk menjadi orang beragama.¹⁹

Secara umum sudah diketahui bahwa agama berpengaruh sangat kuat bagi seseorang. Pengaruh tersebut akan terlihat pada identitas atau karakter diri dan nilai seseorang yang akhirnya akan berpengaruh terhadap cara seseorang berkonsumsi. Kemudian Masri juga berpendapat bahwa religiusitas juga tidak terbatas pada kegiatan yang terlihat saja seperti, pengalaman ibadah, muamalah (aktifitas ekonomi), muasyarah (aktifitas social), belajar agama, dakwah (amar ma'ruf nahi mungkar) dan

¹⁸*Ibid*, hal. 294

¹⁹ Asraf, "Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Menyimpan Dana di Bank Muamalat Indonesia Cabang Pasaman Barat dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderator", (e-Jurnal Apresiasi Ekonomi Volume 2, Nomor 1, Januari 2014), hal. 63

jihad (membela agama), tetapi juga kegiatan yang tidak tampak atau hanya terjadi pada batin seseorang seperti iman dan dzikir bathiniah kepada Allah.²⁰

Dimensi keyakinan berisi dorongan dan pengharapan dari seseorang yang beragama dan berpegang teguh pada pandangan dan nilai teologis atau ketuhanan dari agama yang dianutnya sampai pada mengakui kebenaran dari doktrin agama tersebut. Apabila dalam islam keyakinan akan hal tersebut disebut aqidah. Selanjutnya adalah dimensi ritual menyangkut perilaku penyembahan/pemujaan, ketaatan, atau kepatuhan terhadap doktrin yang ditunjukkan dengan cara melakukan aktifitas keagamaan sesuai dengan aturan yang ada sehingga aktifitas tersebut dapat menunjukkan komitmen seseorang terhadap agama yang dianutnya. Contohnya sholat 5 (lima) waktu, puasa, ibadah haji dan lainnya yang terlihat sebagai sebuah kegiatan keagamaan.

Dimensi berikutnya adalah dimensi hubungan antara manusia dan aktifitas ekonomi (muamalah). Dimensi ini berisi perilaku aktifitas hubungan sesama manusia dan tata cara serta aturan yang harus diikuti dalam melakukan aktifitas sosial dan ekonomi.

Dimensi pengalaman rohaniah, berisi perasaan-perasaan persepsi dan sensasi yang dirasakan dan dialami seseorang dalam berhubungan dengan kekuatan supranatural (pengalaman batin) setelah seseorang melakukan aktifitas keagamaan, seperti ketenangan jiwa setelah sholat, kesejukan hati setelah membaca Al-Quran. Dimensi pengetahuan agama menyangkut pengetahuan minimal dan dasar yang harus dimiliki oleh seseorang tentang agamanya, misalnya dalam islam seseorang paling tidak mengetahui tentang rukun iman, rukun islam, tata cara dan rukun sholat dan lainnya. Dimensi pengalaman atau konsekuensi adalah merupakan akibat dari dimensi-dimensi sebelumnya yang tampak dalam kehidupan sehari-hari atau dapat disebut sebagai aktualisasi nilai-nilai agama yang sudah terinternalisasi dan terintegrasi dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam islam yang termasuk di

²⁰*Ibid*, hal. 65

dalamnya adalah akhlak, seperti perilaku *tawaduk* (rendah hati), jujur, *tasamuh* (toleran) dan *ta'awun* (suka menolong).²¹

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَخْبَئُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا
وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ
أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: “Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena (tekanan) penyakit gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapatkan peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya, dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa yang mengulangi (mengambil riba), maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.” (Q.S. Al-Baqarah 275)²²

Berdasarkan ayat tersebut, telah ditetapkan bahwa penggunaan riba dalam perbankan haram hukumnya. Bank syariah juga menerapkan nilai-nilai ajaran islam yang lainnya seperti penggunaan system jual beli, system bagi hasil, menjalankan kegiatan perekonomian yang dihalalkan oleh agama, dan menumbuhkembangkan zakat. Keberadaan bank syariah saat ini mencoba untuk memenuhi kebutuhan umat muslim di Indonesia dalam menjalankan kegiatan ekonominya. Seseorang yang memiliki *religious commitment* yang tinggi, dia akan menjalankan kegiatan perekonomiannya salah satunya adalah dengan menyimpan atau meminjam dana di suatu tempat yang aman dan menguntungkan sekaligus juga dengan jalan yang halal,

²¹Ali Mubarak, dkk. “Hubungan Antara Religious Comitment dengan Keputusan Menggunakan Jasa Bank Syariah pada Dosen UNISBA”, dalam Jurnal Universitas Islam Bandung 2011, hal. 7

²²Kementerian Agama RI, “Terjemahan Al-Qur’an Al Karim, Mushaf At-Tammam”, (Solo:PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri,2014), hal. 47

dalam hal ini bank yang saat ini berusaha untuk menggunakan prinsip kehalalan tersebut adalah bank syariah.

Esensi Islam atau tauhid, tindakan yang menegaskan Allah sebagai Yang Maha Esa, pencipta yang Mutlak dan Transenden, penguasa segala yang ada. Tidak ada satu pun perintah dalam islam yang bisa dilepaskan dari tauhid. Seluruh agama itu sendiri, kewajiban untuk menyembah Tuhan, untuk mematuhi perintah-perintah-Nya dan menjauhi larangan-larangan-Nya, akan hancur begitu tauhid dilanggar.²³

Dapat disimpulkan bahwa tauhid adalah intisari islam dan suatu tindakan tidak dapat disebut sebagai bernilai islam tanpa dilandasi oleh kepercayaan kepada Allah. Searah dengan pandangan islam, Glock & Stark menilai bahwa kepercayaan keagamaan adalah jantungnya dimensi keyakinan. Teologi terdapat dalam seperangkat kepercayaan mengenai kenyataan terakhir, mengenai alam dan kehendak-kehendak supranatural, sehingga aspek-aspek lain dalam agama akan koheren. Ritual dan kegiatan yang menunjukkan ketaatan seperti dalam persekutuan atau sembahyang tidak dapat dipahami kecuali jika kegiatan-kegiatan itu berada dalam kerangka kepercayaan yang mengandung dalil bahwa ada suatu kekuatan yang besar yang harus disembah. Di samping tauhid atau akidah, dalam islam juga terdapat syariah dan akhlak. Endang Saifuddin Anshari mengungkapkan bahwa pada dasarnya islam dibagi menjadi tiga bagian, yaitu akidah, syariah dan akhlak. Dimana tiga bagian ini satu sama lain saling berhubungan. Akidah adalah sistem kepercayaan dan dasar bagi syariah dan akhlak. Tidak ada syariah dan akhlak islam tanpa akidah islam.²⁴

²³ Ali Mubarak, dkk. "*Hubungan Antara Religious Comitment dengan Keputusan Menggunakan Jasa Bank Syariah pada Dosen UNISBA*", dalam Jurnal Universitas Islam Bandung 2011, hal. 4

²⁴ *Ibid*, hal. 5

2. Promosi Bank

Dalam kegiatan ini, setiap bank berusaha untuk mempromosikan seluruh produk dan jasa yang dimilikinya baik langsung maupun tidak langsung. Tanpa promosi nasabah tidak akan dapat mengenal bank. Oleh karena itu, promosi merupakan sarana yang paling ampuh untuk menarik dan mempertahankan nasabahnya. Promosi bank akan menginformasikan segala jenis produk yang ditawarkan dan berusaha menarik calon nasabah yang baru. Kemudian, promosi juga berfungsi mengingatkan nasabah akan produk, promosi juga ikut mempengaruhi nasabah untuk membeli dan akhirnya promosi juga akan meningkatkan citra bank di mata para nasabahnya.²⁵ Dalam praktiknya paling tidak ada empat macam sarana promosi yang dapat digunakan oleh setiap bank dalam mempromosikan baik produk maupun jasanya. Pertama, promosi melalui periklanan (advertising). Kedua, melalui promosi penjualan (sales promotion). Ketiga, publisitas (publicity), dan keempat adalah promosi melalui penjualan pribadi (personal selling).²⁶

Secara garis besar keempat macam sarana promosi yang dapat digunakan oleh perbankan adalah sebagai berikut:

a. Periklanan (*Advertising*)

Iklan adalah sarana promosi yang digunakan oleh bank guna menginformasikan segala macam produk yang dimiliki oleh bank. Informasi yang diberikan adalah manfaat produk, harga produk serta keuntungan-keuntungan produk dibandingkan pesaing. Tujuan promosi lewat iklan adalah berusaha menarik, dan mempengaruhi calon nasabahnya, seperti lewat pemasangan *billboard* (papan nama) di jalan-jalan strategis, percetakan brosur baik disebar di setiap cabang atau pusat-pusat perbelanjaan, pemasangan

²⁵Kashmir, "*Pemasaran Bank*", (Jakarta: Kencana, 2010), hal.53

²⁶*Ibid*, hal. 54

spanduk di lokasi tertentu yang strategis, melalui Koran, majalah, televisi, radio, dan menggunakan media lainnya.²⁷

b. Promosi Penjualan (*Sales Promotion*)

Di samping promosi lewat iklan, promosi lainnya bisa dilakukan melalui promosi penjualan atau *sales promotion*. Tujuan promosi penjualan dilakukan untuk menarik nasabah agar membeli setiap produk atau jasa yang ditawarkan.

Promosi penjualan dapat dilakukan melalui pemberian diskon, kontes, kupon atau sampel produk. Dengan menggunakan alat tersebut akan memberikan manfaat bagi promosi penjualan, komunikasi yang baik dengan memberikan informasi menarik dapat menarik perhatian nasabah untuk membeli, dengan memberikan dorongan dan semangat kepada nasabah agar segera membeli produk yang ditawarkan dan mengharapkan nasabah segera merealisasi pembelian.²⁸

c. Publisitas (*Publicity*)

Publisitas merupakan kegiatan promosi untuk memancing nasabah melalui kegiatan seperti pameran, bakti social, serta kegiatan lainnya. Kegiatan publisitas dapat meningkatkan pamor bank di mata para nasabahnya. Tujuannya adalah agar nasabah mengenal bank lebih dekat dan diharapkan akan menarik nasabah melalui pameran, kegiatan amal, bakti social dan *sponsorship* kegiatan.²⁹

d. Penjualan Pribadi (*Personal Selling*)

Kegiatan Promosi yang keempat adalah penjualan pribadi atau personal selling. Dalam dunia perbankan penjualan pribadi secara umum dilakukan oleh seluruh pegawai bank. Personal selling juga dilakukan melalui

²⁷Adimarwan A. Karim, "*Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2010), hal. 97-98

²⁸*Ibid*, Hal. 107

²⁹Kashmir, "*Pemasaran Bank*", (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 160

merekrut tenaga-tenaga salesman dan salesgirl untuk melakukan penjualan door to door. Bank dapat langsung bertatap muka dengan nasabah atau calon nasabah, sehingga dapat langsung menjelaskan tentang produk bank kepada nasabah secara rinci dan memperoleh informasi langsung dari nasabah tentang kelemahan produk dari nasabah, terutama dari keluhan yang nasabah sampaikan termasuk informasi dari nasabah tentang bank lain. Petugas bank dapat langsung mempengaruhi nasabah dengan berbagai argument yang dimiliki sehingga memungkinkan hubungan terjalin akrab antara bank dengan nasabah. Petugas bank akan memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah karena merupakan citra bank kepada nasabah jika pelayanan yang diberikan baik dan memuaskan sehingga nasabah akan mendengarkan, memperhatikan dan menanggapi bank.³⁰

3. Pelayanan Bank

Untuk meningkatkan citra perbankan, maka bank perlu menyiapkan karyawan yang mampu menangani keinginan dan kebutuhan nasabahnya. Karyawan yang diharapkan dapat melayani keinginan dan kebutuhan nasabah ini disebut *Customer Service (CS)*.³¹

Pengertian *Customer Service* secara umum adalah setiap kegiatan yang diperuntukkan atau ditunjukkan untuk memberikan kepuasan nasabah, melalui pelayanan yang dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan nasabah. *Customer service* berperan sangat penting di dunia perbankan. Tugas seorang *CS* adalah memberikan pelayanan yang baik dan membina hubungan dengan masyarakat.³²

³⁰*Ibid*, hal. 161

³¹Pramonosidi Wijanarko, “*Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Religiusitas Terhadap Kepuasan Nasabah Serta Dampaknya Pada Loyalitas Nasabah.*” (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2016), hal. 24-25

³²*Ibid*, hal. 59

a. Dasar-dasar Pelayanan Nasabah

Seorang CS dituntut untuk memberikan pelayanan yang prima kepada nasabahnya. Agar pelayanan yang diberikan bisa memberikan kepuasan kepada nasabah yaitu dengan berpakaian dan berpenampilan rapi dan bersih, percaya diri, bersikap akrab dan menyapa nasabah dengan lembut dan berusaha menyebutkan nama jika dikenal, tenang, sopan, serta tekun mendengarkan setiap pembicaraan. Kemudian berbicara dengan benar, bahasa yang benar, bahasa yang benar dalam melayani nasabah dan tunjukkan kemampuan untuk menganggapi segala pertanyaan dan permasalahan yang sedang nasabah alami, serta jangan menyela atau memotong pembicaraan. Jika tak sanggup mengangani permasalahan yang ada, minta bantuan, jika belum dapat melayani nasabah, beritahukan kapan akan dilayani.

b. Dimensi Kualitas Pelayanan

Ada beberapa dimensi kualitas pelayanan yaitu bukti langsung (*tangibels*), yaitu daya Tarik fasilitas fisik, perlengkapan, dan material yang digunakan perusahaan, serta penampilan karyawan, kehandalan (*reliability*), yaitu kemampuan perusahaan untuk memberikan pelayanan yang akurat dan menyampaikan jasanya sesuai dengan waktu yang disepakati. Daya tangkap (*responsiviness*), yaitu kesediaan atau kemampuan para karyawan untuk membantu para pelanggan dan merespon permintaan mereka. Jaminan (*assurance*), yaitu perilaku para karyawan mampu menumbuhkan kepercayaan pelanggan terhadap perusahaan. Serta bersikap sopan memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menangani setiap pertanyaan dan masalah pelanggan. Dan empati (*empathy*), yaitu perusahaan memahami permasalahan yang dihadapi pelanggan dan bertindak demi kepentingan pelanggan.³³

³³*Ibid*, h. 65

c. Perilaku Konsumen

Perilaku Konsumen merupakan studi tentang bagaimana individu, kelompok atau organisasi dalam melakukan proses memilih, mengamankan, menggunakan dan menghentikan produk, jasa, pengalaman atau ide untuk memuaskan kebutuhan dan dampaknya terhadap konsumen dan masyarakat.

Perilaku konsumen mencakup proses pengambilan keputusan dan kegiatan yang dilakukan konsumen secara fisik dalam pengevaluasian, perolehan penggunaan atau mendapatkan barang dan jasa. Perilaku konsumen tidak hanya menyangkut faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan yang menyertai pembelian.³⁴

Ada beberapa tahap proses keputusan pembelian, yaitu sebagai berikut:

1. Pengenalan masalah, yaitu tahapan dimana konsumen menyadari suatu masalah atau kebutuhan.
2. informasi, yaitu tahapan dimana konsumen memasuki pencarian informasi lebih mengenai suatu produk.
3. Evaluasi alternatif, yaitu tahapan konsumen menggunakan informasi yang telah didapat (preferensi) untuk menilai secara sadar atau rasional mengenai produk dalam sekelompok pilihan.
4. Keputusan pembelian, adalah tahapan dimana konsumen menetapkan produk yang akan dibeli.
5. Perilaku paska pembelian, yaitu merupakan tahapan dimana tindakan konsumen setelah pembelian didasarkan atas kepuasan atau tidak kepuasan atas produk yang dibeli.³⁵

d. Keputusan Pembelian

Menurut Setiadi yang dikutip oleh Etta Mamang Sangadji, inti dari pengambilan keputusan konsumen adalah proses pengintegrasian yang

³⁴*Ibid*, h. 67

³⁵*Ibid*, h. 70

mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua perilaku alternatif atau lebih dan memilih salah satu diantaranya. Kemudian hasil proses pengintegrasian tersebut adalah suatu pilihan yang disajikan secara kognitif sebagai keinginan berperilaku.

Kemudian dijelaskan juga ada empat macam perspektif model manusia. Bahwa model manusia yang dimaksud dalam hal ini adalah suatu model perilaku yang menggambarkan tingkah laku keputusan dari seseorang individu. Keempat model manusia tersebut dibagi berdasarkan empat perspektif, yaitu manusia ekonomi (*economic man*), manusia pasif (*passive man*), manusia kognitif (*cognitive man*) dan manusia emosional. Manusia ekonomi merupakan individu yang dianggap rasional dalam membuat keputusan. Maka agar dapat berfikir secara rasional, seorang individu harus dapat menyadari berbagai alternative produk yang tersedia. Manusia pasif digambarkan sebagai individu yang mementingkan diri sendiri dan menerima berbagai macam promosi yang ditawarkan pemasar.

Manusia kognitif digambarkan sebagai konsumen yang merupakan individu yang berfikir untuk mencegah masalah. Sedangkan manusia emosional menggambarkan konsumen sebagai individu yang memiliki perasaan yang mendalam dan emosi yang mempengaruhi pembelian atau kepemilikan barang-barang tertentu.³⁶ Pada kenyataannya, pada suatu proses pengambilan keputusan yang rumit seringkali melibatkan beberapa keputusan. Dimana pada suatu keputusan akan melibatkan pilihan antara dua atau lebih alternatif tindakan atau perilaku. Dengan kata lain, suatu keputusan selalu masyarakat pilihan diantara beberapa perilaku yang berbeda.

³⁶Etta Mamang Sangadji dan Sopiah,” *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis: Himpunan Jurnal Penelitian*”, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2013), h. 121

B. Penelitian Terdahulu

Secara umum penelitian tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat untuk menggunakan pembiayaan dana pensiun telah banyak dilakukan, di antaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Adisti Indah Larasati pada tahun 2010 dengan judul penelitian, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Deposito Pt. Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk Cabang Medan”. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa suku bunga dan fasilitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah untuk deposito pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Cabang Medan sedangkan keamanan dan simpanan dan promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah untuk deposito pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Cabang Medan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Solichatun pada tahun 2015 dengan judul penelitian, “Analisis Pemasaran Produk Tabungan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) di Bank Muamalat Indonesia Cabang Pembantu Salatiga”. Penelitian ini adalah penelitian menentukan sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam sistem pemasaran produk menggunakan produk; *Segmenting* yaitu dengan menentukan dari segi daerah, segi usia, dan segi pekerjaan. *Targetting* yaitu dengan menentukan target yang dicapai dan *Positioning* yaitu dengan menerapkan sistem syariah dalam memasarkan produk DPLK Muamalat.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Ling Suprihatin pada tahun 2008 dengan judul “Faktor yang mempengaruhi Minat Nasabah terhadap Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Muamalat (Studi Kasus pada DPLK Muamalat Pusat lokasi penelitian bertempat di Bank Muamalat Pusat Jakarta”. Penelitian ini adalah metode penentuan sampel. Hasil penelitian ini adalah bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat nasabah

terhadap dana pensiun pada DPLK Muamalat adalah dengan adanya fatwa dari MUI terhadap produk DPLK Muamalat.

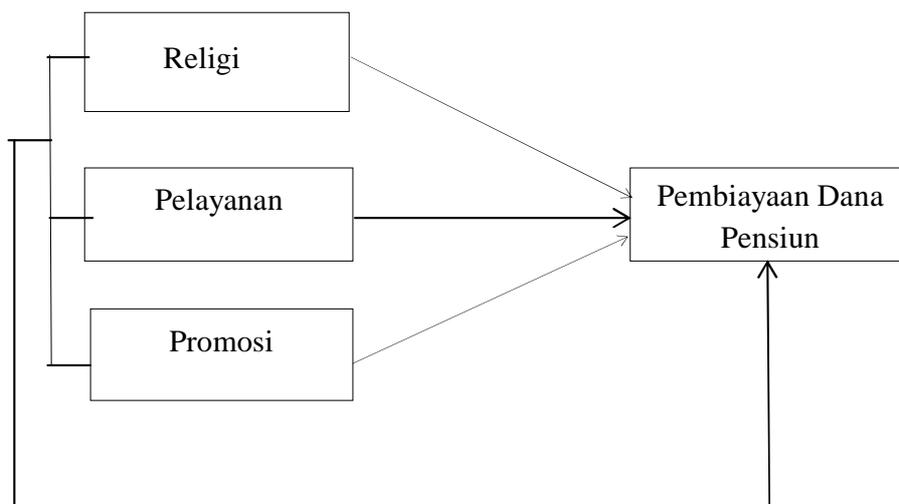
4. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Faisol pada tahun 2012 dengan judul, “Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Dana Pensiun Pegawai Pada PT. Taspen Kantor Cabang Jember”. Penelitian ini adalah metode studi lapangan dan metode pengembangan sistem. Hasil penelitian ini adalah mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Dana Pensiun Pegawai pada PT. Taspen (Persero) Cabang Jember sehingga proses manajemen dana pensiun pegawai lebih cepat dan efisien.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Ideal Putra pada tahun 2006 dengan judul, “Faktor-Faktor Pendorong dan Penghalang Pensiun Dini Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Sumatera Barat”. Penelitian ini adalah metode penentuan sampel. Hasil penelitian ini adalah untuk membiayai kehidupannya agar mereka dapat hidup dengan layak di hari tuanya. Melalui pensiun mereka memperoleh penghasilan yang besarnya berpedoman kepada pangkat dan masa kerjanya sebagaimana ditentukan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

C. Kerangka Pemikiran

Program pembiayaan pensiun adalah untuk membantu memenuhi kebutuhan para pensiun yang kekurangan atau membutuhkan dana untuk memenuhi kebutuhannya, seperti diketahui para pegawai negeri yang telah memasuki masa pensiun memiliki pendapatan yang relatif kecil dibandingkan saat pegawai tersebut masih aktif bekerja sebagai pegawai negeri sipil atau karyawan BUMN/BUMD. Oleh karena itu pembiayaan pensiun ini cukup diminati oleh pensiunan khususnya di kota Medan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi masyarakat memilih bank berbasis islam untuk mengolah dana dari nasabah, hal tersebut termasuk dana pensiun diantaranya adalah faktor religi atau agama. Seperti yang sudah diketahui bahwa agama

berpengaruh terhadap cara seseorang berkonsumsi termasuk bertransaksi dalam kegiatan ekonomi.

Faktor selanjutnya yang juga mempengaruhi nasabah dalam memutuskan untuk mengambil pembiayaan dana pensiun pada bank syariah ialah faktor pelayanan dan promosi. Di dalam mensosialisasikan dana pensiun, bank mandiri syariah hanya menggunakan brosur tanpa melakukan promosi secara langsung. Hal ini tentu berimbas pada produk itu sendiri, sehingga masyarakat tidak mengetahui adanya produk dana pensiun yang ada di bank mandiri syariah. Dalam hal ini hanya orang-orang yang sering melakukan kunjungan ke bank mandiri syariah saja yang mendapatkan informasi terkait dengan produk dana pensiun tetapi ada sebagian masyarakat melakukan transaksi dana pensiun dengan alasan kesyariahan produk.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis

1. Ho : Tidak terdapat pengaruh religi pada nasabah terhadap pembiayaan dana pensiun
 Ha : Terdapat pengaruh religi pada nasabah terhadap pembiayaan dana pensiun
2. Ho : Tidak terdapat pengaruh pelayanan pada nasabah terhadap

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode kuantitatif. Metode penelitian merupakan upaya sistematis untuk menyelidiki suatu masalah dan mencari solusinya dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pengalihan datanya berupa angka-angka. Kemudian dilakukan pengujian terhadap teori yang sudah ada, sehingga hasilnya bias berupa penguatan, bantahan, atau modifikasi terhadap teori tersebut.¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, untuk mendapatkan data-data yang diinginkan oleh peneliti. Penelitian ini dilaksanakan di Bank Mandiri Syariah KCP Medan Petisah yang beralamat di Jl. Rotan No. 6-7 Medan Petisah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan jadwal lamanya peneliti yang akan dilakukan, sampai pada akhir penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan januari 2019. Untuk lebih jelasnya penelitian ini dapat dilihat pada tabel tabel dibawah ini:

¹Lexy J. Moeleong., *Metologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 3

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2018								2019																			
		Nov				Des				Jan				Feb				Mar				Apr							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Pengajuan Judul	■	■	■	■																								
2.	Penulisan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■												
3.	Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■												
4.	Seminar Proposal																	■	■	■	■								
5.	Penulisan Skripsi																	■	■	■	■	■	■	■	■				
6.	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■	■	■	■	■				
7.	Sidang Meja Hijau																									■	■	■	■

C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah di PT. Bank Mandiri Syariah KCP Medan Petisah yang berjumlah 135 yang melakukan pembiayaan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Data yang dikumpulkan dengan acak, dengan kata lain disebut sampling. Dari berbagai rumus yang ada, ada sebuah rumus yang dapat digunakan untuk menentukan besar sampel dengan rumus *Slovin* yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.

³ Ibid, hlm. 115

Keterangan:

$$n = 135 / (1 + 135(0,1)^2)$$

$$n = 135 / (1 + 1,35)$$

$$n = 57$$

Dari rumus diatas, N adalah jumlah populasi sebesar 135 dan *error term* adalah sebesar 10%, maka dapat diperoleh sampel sebesar 57 sampel/responden. Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian populasi PT. Bank Mandiri Syariah KCP Medan Petisah dengan jumlah 57 nasabah.

3. Teknik Penarikan Sampel

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah sampel acak (*simple random sampling*) yaitu metode pemilihan sampel di mana anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih mejadi anggota sampel.

Cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience*. Yang dimaksud dengan *convenience* yakni metode pengambilan sampel yang didasarkan pada pemilihan anggota populasi yang mudah di akses untuk memperoleh jawaban atau informasi.

D. Variabel Penelitian

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat untuk menggunakan pembiayaan dana pensiun pada Bank Mandiri Syariah KCP Medan Petisah, maka variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Independent Variabel) (X)

Variabel bebas atau independen merupakan sebab yang di perkirakan dari beberapa perubahan dalam variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen atau variabel bebas adalah Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat.

2. Variabel Terikat (Dependen Varibel) (Y)

Variabel terikat atau dependen merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah Pembiayaan dana pensiun.

E. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional adalah penjabaran lebih lanjut tentang definisi konsep yang diklasifikasikan kedalam bentuk variabel sebagai petunjuk untuk mengukur dan mengetahui baik buruknya pengukuran dalam suatu penelitian. Adapun definisi dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (*Independent*) (X) Faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat

Yang dimaksud dengan Faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat adalah faktor religi atau agama yaitu seperti yang sudah diketahui bahwa agama berpengaruh terhadap cara seseorang berkonsumsi termasuk bertransaksi dalam kegiatan ekonomi faktor, pelayanan atau promosi yaitu di dalam mensosialisasikan dana pensiun, bank mandiri syariah hanya menggunakan brosur tanpa melakukan promosi secara langsung.

2. Variabel Terikat (*dependen*) (Y) Pembiayaan dana pensiun

Yang di maksud dengan Pembiayaan dana pension dalam penelitian ini adalah Pembiayaan dana pensiun PT. Bank Syariah Mandiri KCP Medan Petisah periode 2016-2018 (36 Bulan).

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Yaitu menyebar angket kepada nasabah Bank Mandiri Syariah KCP Medan Petisah yang dijadikan sebagai responden. Dalam memperoleh keterangan ang berkisar pada masalah yang ingin dipecahkan maka membuat klasifikasi dan kategori tergantung pada nggapan dan pendapat dari responden, yakni:

Tabel 3.2
Skala Likert

Pertanyaan	Bobot
1. Sangat Setuju (SS)	5
2. Setuju (S)	4
3. Kurang Setuju (KS)	3
4. Tidak Setuju (TS)	2
5. Sangat Tidak Setuju (STS)	1

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu pernyataan harus ada pada setiap kuisioner. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel, dari dua variabel tersebut memiliki indikator pernyataan, adapun pernyataan tersebut adalah:

Tabel 3.3
Indikator Instrumen Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat

NO.	Indikator		Item Pernyataan
1	Religiusitas	a. Ibadah b. Puasa c. Ekonomi Islam	2 2 6
2	Pelayanan	a. Keramahan b. Keamanan c. Ketanggapan d. Kenyamanan	2 1 2 5
3	Promosi	a. Frekuensi Penjualan b. Kualitas Promosi c. Ketepatan Waktu d. Waktu Promosi	2 6 1 1

Tabel 3.4
Indikator Instrumen Pembiayaan Dana Pensiun

	Indikator	Item Pernyataan
a	Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK)	3
b	Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)	2
c	Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP)	3
d	Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP)	2

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Uji Realibilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jika validitas tinggi, maka data yang ada akan menunjukkan tidak adanya penyimpangan. Rumus yang akan digunakan untuk validitas adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi X dan Y

N = Jumlah Responden

X = Skor tiap item

Y = Skor total

Validitas data diukur dengan membandingkan r hitung dengan r tabel (r product moment). Jika r hitung $>r$ tabel, dan nilai positif maka butir atau pertanyaan tersebut dinyatakan valid.⁴

b. Uji Realibilitas

Realibilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab konstruk-konstruk pertanyaan dalam suatu kuesioner. Realibilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach alpha* > 60 .

Rumus Cronbach alpha sebagai berikut :

$$r_{II} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

r_{II} = Realibilitas instument

K = Jumlah kuesioner

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir

σ^2 = Varian total

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik dilakukan dengan metode regresi berganda maka ada beberapa syarat yang harus dipenuhi :

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah dsitribusi sebuah data mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng (bell shaped). Data yang baik adalah data yang mendekati distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri atau ke kanan. Uji normalitas juga dapat diuji melalui normal probability plot. Apabila grafik menunjukkan penyebaran data yang berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.

⁴Imam Ghazali, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS", (Semarang: Undip, 2009). Hal, 45

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi dinyatakan tidak ada multikolinieritas jika nilai VIF kurang dari 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians.

Dasar analisis:

1. jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang) melebar kemudian menyempit, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi

a. Koefisien Regresi

Metode yang digunakan dalam metode penelitian ini adalah metode uji regresi linier berganda, yaitu metode yang dapat mengukur hubungan antara variabel yang saling berhubungan, dan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh strategi produk, personality dan promosi sebagai variabel bebas (X) terhadap minat nasabah sebagai variabel terikat (Y).

Rumus Regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_n + e$$

Dimana:

Y = Variabel terikat atau response.

X = Variabel bebas atau predictor.

α = Konstanta.

β = Koefisien regresi.

b. Koefisien Determinasi (R Square)

Nilai koefisien determinasi (R Square) digunakan untuk mengetahui besarnya variasi variabel independen dalam menerangkan

variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua Informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Secara umum koefisien determinan untuk data silang (crosssection) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data tuntun waktu (time series) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi. Untuk menjelaskan aplikasi dengan menggunakan program SPSS 19.0.

c. Uji T atau Uji Parsial

Untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dilakukan uji t atau t student.

Hipotesis uji t :

$H_0 = b_1, b_2 = 0$, masing-masing variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel independen.

$H_a = b_1, b_2 \neq 0$, masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel independen.

Dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 dan *degree of freedom* (dk): $n-k$, maka diperoleh nilai t. Langkah selanjutnya adalah membandingkan antara t tabel dengan t hitung. Apabila jika t hitung lebih kecil dari t tabel maka H_0 diterima, artinya masing-masing variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen. Apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen.

d. Uji F atau Uji Simultan

Pengujian simultan bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hipotesis uji F : $H_0 = b_1, b_2 = 0$, variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. $H_a = b_1, b_2 \neq 0$, variabel

independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perubahan variabel dependen.

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan berdasarkan profitabilitas, jika tingkat signifikannya (α) $> 0,05$ maka semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan variabel dependen. Jika tingkat signifikannya (α) $< 0,05$ maka semua variabel independen berpengaruh terhadap perubahan nilai dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Sejarah Bank Mandiri Syariah

Sejarah Bank Syariah Mandiri (BSM) berawal sejak tahun 1999. Telah kita ketahui bersama bahwa kurang lebih dua tahun sebelum kehadiran bank ini, Indonesia mengalami krisis ekonomi dan moneter yang begitu hebat sejak bulan juli 1997 yang berlanjut dengan dampak krisis di seluruh sendi kehidupan bangsa terutama yang terjadi di dunia usaha. Dampak yang ditimbulkannya bagi bank-bank konvensional dimasa itu mengharuskan pemerintah mengambil kebijakan dengan melakukan restrukturisasi dan merekapitalisasi sejumlah bank di Indonesia. Dominasi industri perbankan nasional oleh bank-bank konvensional di tanah air saat itu mengakibatkan begitu meluasnya dampak krisis ekonomi dan moneter yang terjadi.¹

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk kemudian melakukan konsolidasi dan membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah sebagai follow up atau tindak lanjut dari keputusan merger oleh pemerintah. Tim yang dibentuk bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No.10 Tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (dual banking system). Tim yang bekerja tersebut memandang bahwa berlakunya UU No. 10 tahun 1998 menjadi momentum tepat untuk melakukan konversi PT. Bank Susila Bakti sebagai bank konvensional menjadi bank syariahi. Karena itu, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera menyiapkan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank syariah dengan nama PT. Bank Syariah Mandiri dengan Akta Notaris: SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.

Kegiatan usaha BSB yang berubah menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK. Gubernur BI No. 1/24/KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, via Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui

¹ <http://www.syariahmandiri.co.id>, diakses pada tanggal 5 maret 2019

perubahan nama menjadi PT. Bank Syariah Mandiri. Dengan ini, PT. Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak hari senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999 Masehi sampai sekarang. Tampil, tumbuh dan berkembang sebagai bank yang melandasi kegiatan operasionalnya dengan memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani. Inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia.

PT. Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. Bank Syariah Mandiri hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.²

Azas didirikannya : Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Medan berazaskan syariat Islam dan berlandaskan Al Qur'an, Hadits, dan As-Sunnah yang shahih.

Demikian uraian singkat Sejarah Bank Syariah Mandiri di Indonesia. Semoga dapat menambah wawasan kita tentang kehadiran sejumlah perbankan syariah di tanah air.

Profil Bank Syariah Mandiri

Adapun Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri yaitu:

Visi :

“memimpin pengembangan peradaban ekonomi yang mulia”³

Misi :

1. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan diatas rata-rata industri yang berkesinambungan.
2. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM.
3. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.

² <http://www.syariahamandiri.co.id>, diakses pada tanggal 5 maret 2019

³ Hasil Wawancara Dengan Karyawan Bank Mandiri Syariah, Wawancara Dikantor Cabang Bank Mandiri Syariah Kcp Medan Petisah, Pada Tanggal 5 Maret 2019

4. Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
5. Mengembangkan nilai-nilai syariah universal.

Makna Logo



Gambar 4.1 Logo Bank Syariah Mandiri

Adapun makna yang terkandung dalam Logo BSM, adalah:⁴

- a. Penggunaan huruf kecil tulisan “mandiri syariah” memiliki pengertian BSM merupakan bank yang ramah, rendah hati, dan memiliki aspirasi untuk semakin dekat dengan nasabah dan tetap bersikap membumi.
- b. Lambang logo divisualkan dalam bentuk gelombang berwarna emas yang merupakan lambang kemakmuran yang dicita-citakan pada nasabah yang mau bermitra dengan BSM.
- c. Posisi lambang diatas huruf logo melambangkan sikap progresif menuju kemakmuran.

2. Kegiatan Operasional Perusahaan

Dalam laporan magang ini, peserta magang memfokuskan pembahasan pada “Kegiatan Operasional Bank”. Bank Syariah Mandiri menghimpun dana anggota dengan calon anggota (nasabah) serta menyalurkan pada lembaga ekonomi yang halal dan menguntungkan. Banyaknya masyarakat yang memerlukan modal untuk memulai usaha kecil dan kesulitan mencari pinjaman modal dan terjerumus dalam pinjaman yang tidak sesuai syariah (riba).⁵

⁴ <http://www.syariahmandiri.co.id>, diakses pada tanggal 5 maret 2019

⁵ <http://www.syariahmandiri.co.id>, diakses pada tanggal 5 maret 2019

Adapun Funding, Lending dan Pegadaian yang ada di Bank Syariah Mandiri, yaitu :

a. Funding

Kegiatan umum yang dilakukan Bank Syariah dalam menghimpun dana (*Funding*). Kegiatan Funding adalah mengumpulkan dana dari masyarakat, kegiatan ini menawarkan berbagai cara dengan berbagai jenis simpanan. Tujuan utama dari *funding* itu sendiri adalah untuk meningkatkan aset dari bank agar dapat beroperasi dengan lancar dan baik selain itu untuk serta melayani masyarakat dan untuk kepentingan bersama.

Beberapa prosedur *funding* yang perlu diperhatikan oleh nasabah dalam penyimpanan dananya di bank diantaranya :

- 1) Syarat-syarat pembukuan.
- 2) Prosedur pembukuan.
- 3) Penutupan simpanan.

Adapun jenis produk dari *funding* adalah sebagai berikut :

a) Tabungan BSM

Tabungan BSM adalah tabungan dalam mata uang rupiah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam kas dibuka di konter BSM atau melalui ATM.

b) BSM Tabungan Simpatik

BSM Tabungan Simpatik adalah tabungan berdasarkan prinsip *wadiah* yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat yang disepakati.

c) BSM Tabunganku

BSM Tabunganku adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

d) BSM Tabungan Berencana

BSM Tabungan Berencana adalah tabungan berjangka yang memberikan nisbah bagi hasil berjenjang serta kepastian pencapaian target dana yang telah ditetapkan.⁶

e) BSM Tabungan Investa Cendekia

BSM Tabungan Investa Cendekia adalah tabungan berjangka untuk keperluan uang pendidikan dengan jumlah setoran bulanan tetap (installment) dan dilengkapi dengan perlindungan asuransi.

f) BSM Tabungan Kurban

BSM Tabungan Kurban adalah dana dalam mata uang rupiah untuk tabungan pembelian hewan kurban.

g) BSM Tabungan Pensiun

BSM Tabungan Pensiun adalah simpanan dalam mata uang rupiah berdasarkan prinsip mudhrabah mutlaqah, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat dan ketentuan yang disepakati. Produk ini merupakan hasil kejasama BSM dengan PT. Taspen yang diperuntuk bagi pensiunan pegawai negeri Indonesia.

h) BSM Tabungan Dollar

BSM Tabungan Dollar adalah tabungan dalam mata uang dollar (USD) yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat atau sesuai ketentuan BSM.

i) BSM Tabungan Mabrur

BSM Tabungan Mabrur adalah tabungan dalam mata uang rupiah untuk membantu pelaksanaan ibadah haji dan umrah.

Syarat pembukaan rekening tabungan:

1. Perorangan:

- a. Warga Negara Indonesia: KTP/SIM/Paspor.
- b. Warga Negara Asing: Paspor dan Kartu Izin Menetap Sementara (KIM/KITAS).

⁶ <http://www.syariahmandiri.co.id>, diakses pada tanggal 5 maret 2019

2. Non-Perorangan:

Badan Hukum:

- a. Bukti diri/identitas pengurus berupa fotokopi KTP/KITAS/Paspor seluruh pengurus sesuai dengan Anggaran Dasar.
- b. Akta Pendirian/Anggaran Dasar dan Akta Perubahan.
- c. Surat keterangan domosili, SIUP/ijin usahadari instansi yang berwenang, TDP, dan NPWP.
- d. Surat penunjukkan khusus sebagai Kepala Cabang atau Kepala Bagian Keuangan/Bendaharawan dari suatu perusahaan/badan instansi jika diperlukan.

Non Badan Hukum:

- a. Bukti Diri/identitas pengurus berupa fotokopi KTP/KITAS/Paspor seluruh pengurus sesuai dengan Anggaran Dasar.
- b. Akta Pendirian/Anggaran Dasar dan Akta perubahan atau izin kegiatan atau tujuan perkumpulan/organisasi dari instansi yang berwenang.
- c. Surat keterangan susunan pengurus perkumpulan/organisasi dan surat penunjukan bagi pihak-pihak yang berwenang mewakili perkumpulan/organisasi dalam melakukan hubungan dengan bank.

d. Produk Giro

a. BSM Giro

BSM Giro adalah sarana penyimpanan dana dalam mata uang Rupiah untuk kemudahan transaksi dengan pengelola berdasarkan prinsip wadiah yad-dhamanah.

b. BSM Giro Valas

BSM Giro Valas adalah sarana penyimpanan dana dalam mata uang *US Dollar* untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip wadiah yad-dhamanah untuk perorangan atau non-perorangan.

c. BSM Giro Singapore Dollar

BSM Giro Singapore Dollar adalah sarana penyimpanan dana dalam mata uang *Singapore Dollar* untuk kemudahan transaksi dengan

pengelolaan berdasarkan prinsip wadiah yad-dhamanah untuk perorangan atau non-perorangan.

d. BSM Giro Euro

BSM Giro Euro adalah sarana penyimpanan dana dalam mata uang *Eropa Dollar* untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip wadiah yad-dhamanah untuk perorangan atau non-perorangan.

syarat Pembukaan Rekening Giro:

1) Perorangan:

a) KTP/SIM/Paspor Nasabah.

2) Perusahaan:

KTP/SIM/Paspor Pengurus atau pejabat yang berwenang.

a) Akte Pendirian dan Akte Perubahan Perusahaan berikut Pengesahan Perusahaan.

b) Anggaran Dasar Perusahaan.

c) SIUP, TDP/Ijin usaha dari instansi yang berwenang, NPWP, dan SK.Domisili.

1. Produk Deposito

a. BSM Deposito

BSM Deposito adalah investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip *Mudharabah Muthlaqah* untuk perorangan dan non-perorangan.

b. BSM Deposito Valas

BSM Deposito Valas adalah investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang dollar yang dikelola berdasarkan prinsip *Mudharabah Muthlaqah* untuk perorangan dan non-perorangan.

Persyaratan pembukaan rekening deposito:

1) Perorangan:

a) KTP/SIM/Paspor Nasabah.

2) Perusahaan:

a) KTP/SIM/Paspor Pengurus atau pejabat yang berwenang.

b) Akte Pendirian dan Akte Perubahan Perusahaan berikut Pengesahan Perusahaan.

- c) Anggaran Dasar Perusahaan.
- d) SIUP, TDP/Ijin usaha dari instansi yang berwenang, NPWP, dan SK.Domisili.

2. Produk Haji dan Umrah

a. Tabungan Mabruur

Tabungan Mabruur adalah dalam mata uang rupiah untuk membantu pelaksanaan ibadah haji dan umrah.

b. Pembiayaan Umrah

Pembiayaan Umrah adalah pembiayaan jangka pendek yang digunakan untuk memfasilitasi kebutuhan biaya perjalanan umrah seperti namun tidak terbatas untuk tiket, akomodasi, dan persiapan biaya umrah lainnya dengan Akad Ijarah.

c. BSM Tabungan Mabruur Junior

BSM Tabungan Mabruur Junior adalah tabungan dalam mata uang rupiah untuk membantu pelaksanaan ibadah haji dan umrah.

Persyaratan Pembukaan rekening Tabungan Mabruur dan Umrah, adalah:

- 1) Fotocopy KTP, Surat Nikah, Kartu Keluarga, dan NPWP.
- 2) Fotocopy Rekening gaji 3 bulan terakhir.
- 3) Slip gaji (asli) 1 bulan terakhir.
- 4) Surat keterangan lama bekerja dan jabatan.
- 5) Dokumen lain yang diperlukan oleh Bank.
- 6) Akta Kelahiran Anak (Tabungan Mabruur Junior).

Beberapa Berkas Penunjang Perusahaan

- 1) Aplikasi Simpanan.
- 2) Aplikasi Pembiayaan.
- 3) Slip Setoran.
- 4) Slip Penarikan.

b. Lending

Lending adalah suatu kegiatan menyalurkan dana atau memberikan pinjaman kepada masyarakat dana yang tersebut berasal dari masyarakat yang menyimpan uang di bank yang disebut juga dengan funding, pemberian atau penyaluran dana yang dilakukan oleh bank dimulai untuk pemberian kepada

masyarakat yaitu dengan memberikan pinjaman atau yang disebut dengan dana kredit. Ada beberapa bunga kredit pada bank dan bunga pada bank pun tergantung seberapa besar orang meminjam dana tersebut.

Beberapa prosedur *lending* pada bank yaitu untuk mengetahui lebih banyak tentang prosedur pemberian pinjaman yaitu pemahaman tentang apa itu pinjaman multiguna, syarat dan ketentuan apa pun yang harus dipenuhi dalam pembukaan Kredit Dana, prosedur atau alur dalam pemberian kredit menjadi pengarsipan yang disetujui, prosedur yang digunakan dalam pembayaran dan batas Kredit Dana, keuntungan nasabah dan pinjaman bank Kredit Dana, pihak-pihak yang terlibat dalam prosedur pemberian Kredit Dana ini.

Adapun jenis produk *lending* adalah sebagai berikut:

1) BSM Implan

BSM Implan adalah pembiayaan konsumen dalam valuta rupiah yang diberikan oleh bank kepada karyawan tetap Perusahaan yang pengajuannya dilakukan secara massal (kelompok).

2) Pembiayaan Peralatan Kedokteran

Pembiayaan Peralatan Kedokteran adalah pemberian fasilitas pembiayaan kepada para profesional di bidang kedokteran/kesehatan untuk pembelian peralatan kedokteran.

3) Pembiayaan Edukasi BSM

Pembiayaan Edukasi BSM adalah pembiayaan jangka pendek dan menengah yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan uang masuk sekolah/ perguruan tinggi/ lembaga pendidikan lainnya atau uang pendidikan pada saat pendaftaran tahun ajaran/ semester baru.

4) Pembiayaan kepada Pensiunan

Pembiayaan kepada Pensiunan merupakan penyaluran fasilitas pembiayaan konsumen (termasuk untuk pembiayaan multiguna) kepada para pensiunan, dengan pembayaran angsuran dilakukan melalui pemotongan uang pensiunan langsung yang diterima oleh bank setiap bulan (pensiun bulanan).

5) Pembiayaan kepada Koperasi karyawan untuk para anggotanya.

Penyaluran pembiayaan kepada/melalui koperasi karyawan untuk pemenuhan kebutuhan para anggotanya (kolektif) yang mengajukan pembiayaan melalui koperasi karyawan.

6) Pembiayaan Griya BSM

Pembiayaan Griya BSM adalah pembiayaan jangka pendek, menengah, atau panjang untuk membiayai pembelian rumah tinggal (konsumer). Baik baru maupun bekas, di lingkungan *developer* dengan sistem *Murabahah*.

7) Pembiayaan Griya BSM Bersubsidi

Pembiayaan Griya BSM Bersubsidi adalah pembiayaan untuk kepemilikan atau pembelian rumah sederhana sehat (RS Sehat/RSH) yang dibangun oleh pengembang dengan dukungan fasilitas subsidi uang muka dari pemerintah.

8) Pembiayaan Kendaraan Bermotor

BSM Pembiayaan Kendaraan Bermotor (PKB) adalah pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor dengan sistem *murabahah*.

Pembiayaan yang dapat dikategorikan sebagai PKB adalah:

- a) Jenis Kendaraan : Mobil dan Motor.
- b) Kondisi Kendaraan : Baru dan Bekas.

Persyaratan pengajuan pembiayaan adalah:

1. Aspek Perorangan
 - a. Fotocopy KTP.
 - b. Fotocopy Kartu Keluarga.
 - c. Bukti NPWP.
 - d. Surat keterangan gaji atau Surat keterangan memiliki tanah atau kebun.
 - e. Jaminan agunan berupa sertifikat tanah, kebun, rumah, BPKB, dan sejenisnya disesuaikan dengan jenis pembiayaan yang diajukan.
 - f. Foto dan sebagainya.
2. Aspek Komersil/Perusahaan
 - a. Legalitas Permohonan.
 - b. Legalitas Nasabah.
 - c. Akta Pendirian dan Perubahan beserta Pengesahannya.

- d. KTP Pengurus dan NPWP.
- 3. Legalitas Usaha
 - a. Surat Keterangan Domisili (SKD).
 - b. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP).
 - c. Tanda Daftar Perusahaan (TDP).
 - d. Izin Gangguan.
 - e. NPWP Perusahaan.
 - f. Izin Khusus Lainnya.
- 4. Informasi Keuangan
 - a. Laporan Keuangan Nasabah 2 tahun terakhir.
 - b. Aktifitas mutasi rekening 6 bulan terakhir.
- 5. Riwayat Hidup
- 6. Struktur Organisasi dan Pengurus Pemegang Saham
- 7. Daftar Jaminan
 - a. Bukti Kepemilikan.
 - b. Agunan.
 - 1) Benda tak bergerak (Gedung, Tanah, dll).
 - 2) Benda bergerak (Mobil, Motor, dll).

c. Pegadaian

Pegadaian adalah sebuah BUMN sektor keuangan indonesia yang bergerak pada tiga lini bisnis perusahaan yaitu pembiayaan, emas, dan aneka jasa. Gadai adalah hak yang diperoleh seorang yang mempunyai piutang atas suatu barang bergerak. Barang bergerak tersebut diserahkan kepada orang yang berpiutang oleh seorang yang mempunyai utang atau oleh seorang lain atas nama orang yang mempunyai utang. Seorang yang berutang tersebut memberikan kekuasaan kepada orang berpiutang untuk menggunakan barang bergerak yang telah diserahkan untuk melunasi utang apabila pihak yang berutang tidak dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Secara garis besar, proses atau prosedur peminjaman uang di Perum pegadaian dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nasabah datang langsung ke bagian informasi untuk memperoleh penjelasan tentang pegadaian, misalnya tentang barang jaminan,

jangka waktu pengembalian, jumlah pinjaman, dan biaya sewa modal (bunga pinjaman).

- 2) Bagi nasabah yang sudah jelas dan mengetahui prosedurnya dapat langsung membawa barang jaminan ke bagian penaksir untuk ditaksir nilai jaminan yang diberikan. Pemberian barang jaminan disertai bukti diri seperti KTP atau surat kuasa bagi pemilik barang yang tidak dapat datang.
- 3) Bagian penaksir akan menaksir nilai jaminan yang diberikan, baik kualitas barang maupun nilai barang tersebut, kemudian barulah ditetapkan nilai taksir dari barang tersebut.
- 4) Setelah nilai taksir ditetapkan, langkah selanjutnya adalah menentukan jumlah pinjaman beserta sewa modal (bunga) yang dikenakan dan kemudian diinformasikan ke calon peminjam.
- 5) Jika calon peminjam setuju, maka barang jaminan ditahan untuk disimpan dan nasabah memperoleh pinjaman, berikut surat bukti gadai.

Kemudian untuk proses pembayaran kembali pinjaman baik yang sudah jatuh tempo maupun yang belum dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Pembayaran kembali pinjaman berikut sewa modal dapat langsung dilakukan di kasir dengan menunjukkan surat bukti gadai dan melakukan pembayaran sejumlah uang.
2. Pihak pegadaian menyerahkan barang jaminan apabila pembayarannya sudah lunas dan diserahkan langsung ke nasabah untuk di periksa kebenarannya dan jika sudah benar maka dapat langsung dibawa pulang.
3. Pada prinsipnya pembayaran kembali pinjaman dan sewa modal dapat dilakukan sebelum jangka waktu pinjaman jatuh tempo. Jadi, si nasabah jika sudah punya uang dapat langsung menebus jaminannya.
4. Bagi nasabah yang tidak dapat membayar pinjamannya, maka barang jaminan akan dilelang secara resmi kemasyarakat luas.

5. Hasil penjualan lelang diberitahuakan ke nasabah dan seandainya uang hasil lelang setelah dikurangi pinjaman dan biaya-biaya masih akan dikembalikan ke nasabah.

Beberapa produk dari pegadaian adalah sebagai berikut:

- a. Produk gadai konvensional.
- b. Produk gadai syariah (Rahn).
- c. Prroduk berbasis fidusia.
- d. Produk gadai sistem angsuran.
- e. Produk investasi emas.
- f. Jasa taksiran.
- g. Jasa titipan.
- h. Jasa sertifikasi batu mulia.

Adapun produk Pegadaian di BSM adalah sebagai berikut:

- a. BSM Gadai Emas

BSM Gadai Emas adalah produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat.

- b. BSM Cicil Emas

BSM Cicil Emas adalah fasilitas yang disediakan oleh BSM untuk membantu nasabah untuk membiayai pembelian/kepemilikan emas berupa lantakan (batangan) dengan cara yang mudah pinya emas dan menguntungkan.

Ketentuan jaminan Gadai Emas adalah sebagai berikut:

- 1) Jaminan adalah barang yang menjadi objek pembiayaan (Emas).
- 2) Jaminan tidak dapat ditukar agunan lain.
- 3) Pengikatan jaminan dilakukan selama masa pembiayaan.
- 4) Fisik jaminan disimpan di Bank.

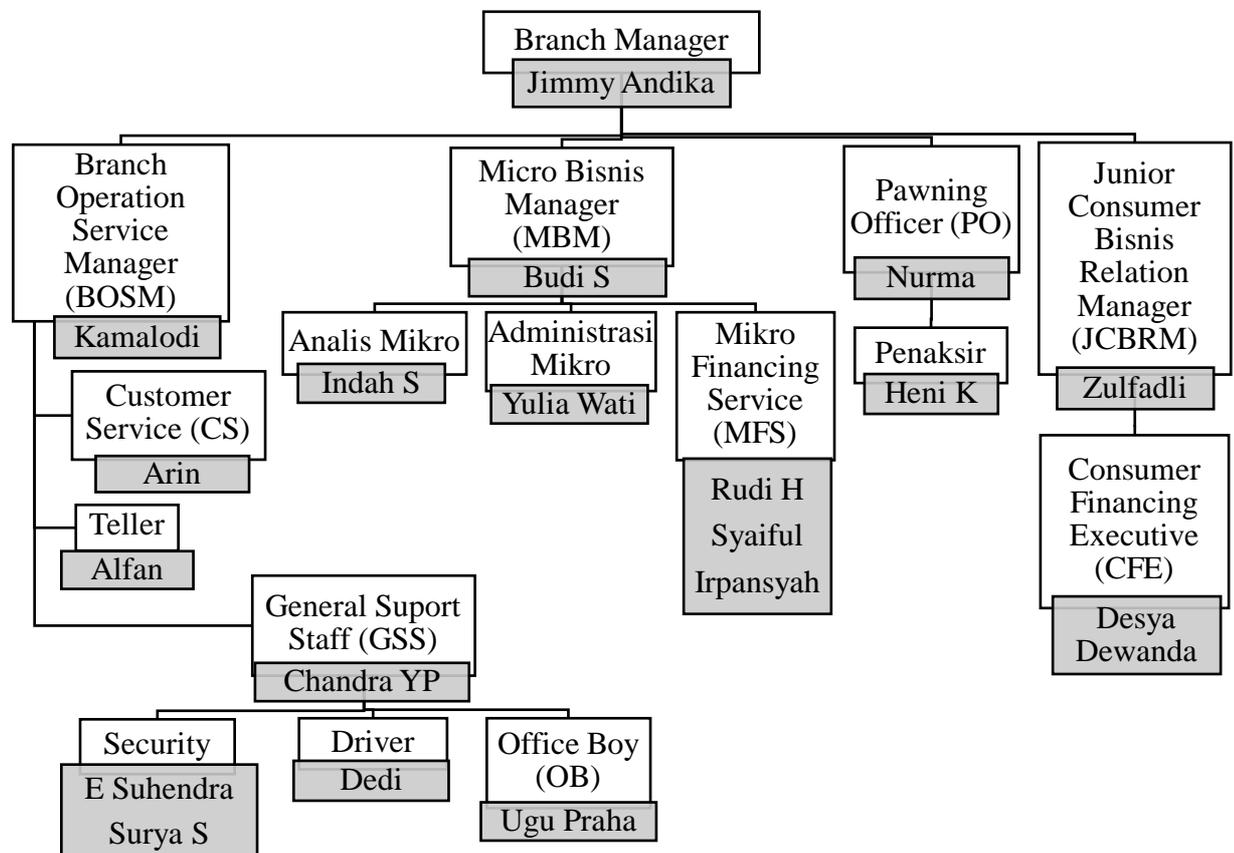
3. Struktur Organisasi dan Deskripsi Tugas Bank Syariah Mandiri

a. Struktur Organisasi Bank Mandiri Syariah

Struktur organisasi merupakan gambaran skematis tentang hubungan dan kerjasama dengan orang-orang yang terdapat dalam rangka usaha mencapai

tujuan. Secara sederhana struktur organisasi menyatakan alat dan cara kerja mengatur sumber daya manusia bagi kegiatan-kegiatan ke arah mencapai tujuan. Oleh karena itu, struktur organisasi perlu dirancang sedemikian rupa sehingga sumber daya manusia yang tersedia dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya sekaligus sebagai sarana pengendalian *intern* melalui suatu sistem pembagian kerja yang serasi dan menurut bagian-bagian yang ada di dalam perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas maka struktur organisasi Bank Syariah Mandiri adalah sebagai berikut:



Gambar 4.2 Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri

b. Deskripsi Tugas Bank Syariah Mandiri

1) Branch Manager

Bertanggung jawab dalam memimpin, mengelola, mengawasi, mengembangkan kegiatan dan mendatagunakan sarana organisasi Cabang

Pembantu untuk mencapai tingkat serta volume aktivitas pemasaran, operasional dan layanan Cabang Pembantu yang efektif dan efisien sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Tugas pokok:

- 1) Mengkoordinasikan dan mengawasi seluruh aktivitas operasional perbankan di Kantor Cabang.
- 2) Memastikan tercapainya target bisnis Cabang Pembantu yang telah ditetapkan.
- 3) Memastikan terlaksananya Standar Layanan nasabah di Cabang Pembantu.
- 4) Menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) untuk Cabangnya dan Melakukan sosialisasi Rencana Bisnis Bank (RBB) kepada bawahan.
- 5) Melakukan penilaian kinerja secara objektif, mendiskusikan target kinerja yang akan datang dengan bawahan.

2) Branch Operation Service Manager (BOSM)

Bertanggung jawab dalam mengawasi pelaksanaan operasional bank berjalan lancar, aman dan terkendali sesuai peraturan yang berlaku.

Tugas pokok:

- 1) Memeriksa, menandatangani dan memberikan otorisasi transaksi tunai dan non tunai di Kantor Cabang sesuai batas kewenangan.
- 2) Memeriksa dan menandatangani warkat permohonan pemindahbukuan, transfer, setoran kliring dan jasa lainnya sesuai kewenangan.
- 3) Memastikan operasional bank berjalan baik dan sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku.
- 4) Memastikan fungsi pelayanan yang dilakukan baik dalam mengelola pembukaan, penutupan serta pemeliharaan dengan prinsip KYC.
- 5) Memeriksa dan menandatangani permohonan pengadaan inventaris, kebutuhan logistik operasional dan kerumahtanggaan yang dibutuhkan Kantor Cabang.

3) Micro Bisnis Manager (MBM)

Bertanggung jawab dalam memutuskan permohonan pembiayaan dan restrukturisasi dengan limit sesuai kewenangannya, merekomendasikan usulan pembiayaan, dan mendatangi dokumen-dokumen pembiayaan.

Tugas pokok:

- 1) Memastikan tercapainya target bisnis, yaitu pembiayaan, pendanaan, dan fee based.
- 2) Memastikan kualitas aktiva produktif dalam kondisi performing financing dan maintenance terhadap seluruh nasabah mikro.
- 3) Memastikan pelaksanaan penagihan, restrukturisasi dan recovery nasabah.
- 4) Menjalankan secara aktif seluruh proses pembiayaan segmen mikro banking sesuai SLA dan ketentuan yang berlaku.
- 5) Memastikan kelengkapan, kerapian, dan meamanan dari dokumentasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

4) Pawning Officer (PO)

bertanggung jawab dalam mengelola, mengawasi/mengendalikan, mengembangkan kegiatan dan mendayagunakan sarana organisasi outlet Gadai Emas BSM (GEB) untuk mencapai tingkat serta volume aktivitas pemasaran.

Tugas pokok:

- 1) Memastikan tercapainya target bisnis Gadai Emas BSM yang telah ditetapkan meliputi : pembiayaan GEB dan fee based Income GEB baik kuantitatif maupun kualitatif.
- 2) Mengidentifikasi dan memitigasi fraud dan potensi risiko lainnya (pemalsuan emas,dll) yang merugikan bank.
- 3) Memastikan terlaksananya Standar Layanan nasabah bisnis gadai emas.
- 4) Meningkatkan business relation antara Bank dengan nasabah sesuai dengan target yang ditetapkan.

5) Junior Consumer Bisnis Relation Manager (JCBRM)

Bertanggung jawab dalam pelaksanaan mendapatkan calon nasabah pembiayaan dan memasarkan produk pendanaan seperti pembelian mobil (Oto), dan pembelian rumah (Griya).

Tugas pokok:

- 1) Mendapatkan calon nasabah pembiayaan yang prospektif.
- 2) Memastikan kelengkapan dokumen aplikasi pembiayaan.
- 3) Menindaklanjuti permohonan pembiayaan nasabah dalam bentuk NAP.
- 4) Memastikan persetujuan atau penolakan pembiayaan yang di ajukan.
- 5) Memastikan proses pencairan pembiayaan sesuai dengan keputusan komite pembiayaan.
- 6) Melaksanakan pengawalan terhadap seluruh nasabah yang dikelola agar kolektibilitas lancar.

6) Customer Service (CS)

Bertanggung Jawab dalam melayani berbagai permasalahan yang dialami oleh para nasabah serta memberi pemahaman secara rinci dan jelas.

Tugas pokok :

- 1) Melayani Permasalahan nasabah.
- 2) Membantu nasabah dalam setiap kebutuhannya.
- 3) Menanggulangi setiap persoalan yang ditanyakan nasabah.
- 4) Menyelesaikan permasalahan nasabah.

7) Teller

Bertanggung jawab dalam pengendalian dan mengatur semua proses yang berkaitan dengan pembiayaan serta transaksi sampai persiapan alat bantu transaksi.

Tugas pokok:

- 1) Mengatur proses pembukuan dan penutupan brangkas.
- 2) Mengatur proses persiapan mulai dan pengajuan uang untuk transaksi harian sampai persiapan alat bantu transaksi.
- 3) Merekap data-data yang diberikan *account officer* kepada *teller*.

- 4) Menyusun laporan atau berkas kedalam database nasabah.

8) General Support Staff (GSS)

Bertanggung jawab dalam pelaksanaan serta mengkoordinasi dan menyelenggarakan kegiatan sumber daya manusia yang meliputi kegiatan perencanaan dan membina pekerja.

Tugas pokok:

- 1) Mengkoordinasi dan mengawasi pelaksanaan kegiatan dan perawatan kesehatan pekerja serta mengatur fasilitas pekerja dan keluarga untuk meningkatkan derajat kesehatan dan keluarga.
- 2) Menyusun laporan atas realisasi biaya-biaya yang berhubungan dengan personalia maupun fasilitas kantor.
- 3) Mengkoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan kegiatan sumber daya manusia meliputi perencanaan dan pengkajian, perawatan pekerjaan, penelitian, pengusulan, dan perbaikan norma dan rumah untuk kerja serta kelancaran kegiatan kantor.
- 4) Mengkoordinasi dan mengawasi pelayanan jasa dan informasi pengelola data.
- 5) Menggunakan wewenang limit transaksi operasional sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

9) Analis Mikro

Bertanggung jawab dalam melakukan analisa terhadap permohonan pembiayaan segmen mikro yang diusulkan oleh marketing untuk mendapatkan keputusan dari komite pembiayaan Warung Mikro.

Tugas pokok:

- 1) Memastikan kelayakan kondisi usaha calon nasabah dengan melakukan *On The Spot* (OTS).
- 2) Memaksimalkan penilaian terhadap jaminan yang diserahkan oleh nasabah sesuai harga pasar yang berlaku.
- 3) Memastikan tersedianya Nota Analisa Pembiayaan berdasarkan hasil OTS dan taksasi jaminan.
- 4) Memastikan adanya persetujuan Komite Pembiayaan Warung Mikro terhadap NAP yang telah dibuat.

- 5) Melakukan penginputan pada sistem aplikasi *financing approval system* (FAS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

10) Administrasi Mikro

Bertanggung jawab dalam mendukung pelayanan administrasi pembiayaan secara tertib dan benar sesuai ketentuan yang berlaku, serta menyediakan informasi dan laporan terkait kondisi pembiayaan secara memadai.

Tugas pokok:

- 1) Memastikan adanya tindak lanjut persetujuan atau penolakan permohonan pembiayaan nasabah.
- 2) Memastikan dokumen pembiayaan telah dilengkapi sebelum fasilitas dicairkan berdasarkan prasaratan/syarat yang telah disepakati.
- 3) Memastikan adanya tindak lanjut terhadap proses pencairan pembiayaan kepada nasabah.
- 4) Memastikan proses pencairan pembiayaan sesuai dengan keputusan komite pembiayaan.
- 5) Mencetak dokumen-dokumen pembiayaan meliputi SP3, Akad dan SUP, Order Notaris (jika ada), Dokumen terkait penutupan asuransi, Surat Penolakan, Surat Kuasa dan dokumen turunan pembiayaan lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.

11) Mikro Financing Sales (MFS)

Bertanggung jawab dalam merealisasikan target bisnis yang didistribusikan oleh Micro Bisnis Manager.

Tugas pokok:

- 1) Memaksimalkan hasil pemasaran terhadap calon nasabah mikro yang layak untuk di biyai.
- 2) Memastikan adanya pengajuan BI Checking untuk verifikasi profil calon nasabah.
- 3) Memastikan adanya Surat Penegasan Persetujuan Pembiayaan Mikro (SP3M) untuk persetujuan permohonan pembiayaan kepada nasabah.

- 4) Memastikan adanya surat peringatan kepada nasabah yang mengalami keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan.
- 5) Memaksimalkan hasil penagihan terhadap nasabah yang jatuh tempo pembayaran angsuran.
- 6) Mengoptimalkan hubungan/relationship antara Bank dengan nasabah.

12) Penaksir Gadai

Bertanggung jawab dalam menindaklanjuti setiap pengajuan gadai emas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tugas pokok:

- 1) Memastikan kelengkapan dokumen aplikasi KLG.
- 2) Memastikan kualitas (kadar) barang jaminan yang dijaminkan.
- 3) Menindaklanjuti persetujuan atau permohonan pembiayaan KLG hingga limit Officer Gadai.
- 4) Memastikan proses pencairan pembiayaan sesuai dengan keputusan Komite Pembiayaan KLG.

13) Consumer Financing Executive (CFE)

Bertanggung jawab dalam melakukan aktifitas sales dan mengumpulkan dokumen nasabah.

Tugas pokok:

- 1) Melakukan aktifitas sales seperti presentasi, canvassing, dan menjelaskan produk, biaya serta program guna mencapai target pencairan.
- 2) Mengumpulkan dokumen pembiayaan nasabah sesuai ketentuan dan SLA.
- 3) Melakukan monitoring proses pembiayaan konsumen hingga pencairan.

14) Security

Bertanggung jawab dalam melindungi dan menjaga nasabah dan karyawan perusahaan dalam ruang lingkup perusahaan.

Tugas pokok :

- 1) Mengamankan perusahaan.

- 2) Memberikan kenyamanan pengunjung (nasabah/calon nasabah).
- 3) Membuka pintu utama bank, saat nasabah akan melakukan transaksi di bank.

15) Driver

Bertanggung jawab mengantar dan menjemput karyawan yang bekerja di luar kantor.

Tugas pokok:

- 1) Mengantar/menjemput pegawai yang dinas luar dan yang terkait dengan hal tersebut.
- 2) Menjamin kendaraan dinas / kendaraan operasional selalu siap pakai dengan memeriksa perlengkapan kendaraan, oli, air radiator, ban, kunci-kunci, dan yang lain terkait hal tersebut.

16) Office Boy/Office Girl

Bertanggung jawab dalam membantu keperluan karyawan serta menyiapkan fasilitas kantor.

Tugas pokok :

- 1) Membersihkan seluruh ruangan kantor.
- 2) Menyiapkan makan siang dan menyiapkan kebutuhan karyawan.

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Responden penelitian ini adalah bagian dari populasi pada PT. Bank Mandiri Syariah KCP Medan Petisah dengan jumlah sampel sebanyak 57 orang masyarakat pada perusahaan tersebut, yang terdiri dari beberapa karakteristik, baik usia maupun jenis kelamin di perusahaan tersebut.

Tabel 4.1

Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Laki-laki	25	43,9 %
2	Perempuan	32	56,1 %
Jumlah		57	100 %

Sumber: PT. Bank Sumut Syariah Cabang Medan

Dari tabel diatas di ketahui bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 25 orang (43,9%), sedangkan responden perempuan hanya sebanyak 32 orang (56,1%). Hal ini disebabkan pada saat penyebaran angket lebih banyak yang diterima jenis kelamin perempuan dibandingkan laki-laki.

Tabel 4.2
Distribusi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase (%)
1	20-30 Tahun	7 orang	12,2 %
2	31-40 Tahun	12 orang	21,1%
3	41-50 Tahun	13 orang	22,8 %
4	51 >	25 Orang	43,9 %
Jumlah		57 Orang	100 %

Sumber: PT. Bank Mandiri Syariah KCP Medan Petisah

Dari tabel diketahui bahwa responden masyarakat pada kelompok yang terbesar berada pada umur 51> tahun sebanyak 25 orang (43,9%), sedangkan kelompok yang terkecil berada pada umur lebih dari 20-30 tahun sebanyak 7 orang (12,2%).

C. Penyajian Data

Berikut ini penulis akan menyajikan tabel frekuensi hasil skor jawaban responden dari angket yang penulis sebar. Diantaranya dapat dikemukakan sebagai berikut:

Tabel 4.3
Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat (X1)
Faktor Religi

Alternatif Pernyataan													
Item Pernyataan	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	%	F	%
1	19	33,3	25	43,9	25	22,8	0	0	0	0	0	57	100
2	18	31,6	28	49,1	28	15,8	9	1	1,8	0	0	57	100
3	17	29,8	25	43,9	25	17,5	10	5	8,8	0	0	57	100
4	4	7	37	64,9	37	24,6	14	0	0	2	3,5	57	100
5	7	12,3	40	70,1	40	14	8	2	3,5	0	0	57	100
6	25	43,9	24	42,1	24	8,7	5	3	5,2	0	0	57	100
7	18	31,6	25	43,9	25	17,2	7	5	8,7	2	3,5	57	100
8	16	28,1	24	42,1	24	17,5	10	6	10,5	1	1,8	57	100
9	17	29,8	28	49,1	28	12,2	7	4	7	1	1,8	57	100
10	5	8,8	37	64,9	37	15,7	64,9	6	10,5	0	0	57	100

Sumber: Data Penelitian (Diolah)

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat yaitu faktor religi sudah baik berdasarkan tabel di atas, ini menunjukkan bahwa faktor religi yang dilakukan PT. Bank Mandiri Syariah KCP Medan Petisah telah diterapkan dan dirasakan oleh masyarakat di sekitaran perusahaan tersebut. Hal ini dapat dilihat dari persentase jawaban responden yang rata-rata menjawab setuju 70,2 %

Tabel 4.4
Faktor Pelayanan

Alternatif Jawaban												
Item Pernyataan	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	7	12,3	37	64,9	12	12,2	1	1,8	0	0	57	100
2	4	7	26	45,6	25	43,9	1	1,8	1	1,8	57	100
3	7	12,3	35	61,4	14	24,7	1	1,8	0	0	57	100
4	8	14	22	38,6	25	43,9	2	3,5	0	0	57	100
5	8	14	22	38,6	21	36,8	6	10,5	0	0	57	100
6	12	21	30	52,6	11	19,3	3	5,3	1	1,8	57	100

7	8	14	36	63,1	11	19,3	2	3,5	0	0	57	100
8	8	14	31	54,3	11	19,3	5	8,8	2	3,5	57	100
9	15	26,3	20	35	18	31,6	4	7	0	0	57	100
10	17	29,8	21	36,8	15	26,3	4	7	0	0	57	100

Sumber: Data Penelitian (Diolah)

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa faktor pelayanan sudah baik dilihat dari jawaban responden tabel di atas. Ini menunjukkan bahwa faktor pelayanan yang dilakukan di PT. Bank Mandiri Syariah KCP Medan Petisah sudah berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku di perusahaan tersebut, hal ini dapat dilihat dari persentase jawaban responden yang rata-rata menjawab setuju 64,9 %.

Tabel 4.5
Faktor Promosi

Alternatif Jawaban												
Item Pernyataan	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	10	17,5	40	70,2	6	10,5	1	1,8	0	0	57	100
2	7	12,3	35	61,4	14	24,6	1	1,8	0	0	57	100
3	20	35,1	28	49,1	8	14	1	1,8	0	0	57	100

4	14	24,6	31	54,4	10	17,5	1	1,8	1	1,8	57	100
5	13	22,8	40	70,2	3	5,3	1	1,8	0	0	57	100
6	15	36,3	24	42,1	14	24,6	4	7	0	0	57	100
7	13	22,8	29	50,9	11	19,3	4	7	0	0	57	100
8	12	21	35	61,4	8	14	2	3,5	0	0	57	100
9	14	24,6	34	59,6	8	14	1	1,8	0	0	57	100
10	10	17,5	29	50,9	12	21	4	7	2	3,5	57	100

Sumber: Data Penelitian (Diolah)

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa faktor promosi pada umumnya sudah tinggi, hal ini dapat dilihat dari persentase jawaban responden yang rata-rata menjawab setuju 70,2 %.

Tabel 4.6
Skor angket untuk Variabel Y (Pembiayaan Dana Pensiun)

Alternatif Jawaban												
Item Pernyataan	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	11	19,3	39	68,4	7	12,2	0	0	0	0	57	100

2	2	3,5	45	78,9	10	17,5	0	0	0	0	57	100
3	18	31,6	29	50,9	10	17,5	0	0	0	0	57	100
4	16	28,1	26	45,6	15	26,3	0	0	0	0	57	100
5	14	24,6	28	49,1	13	22,8	1	1,8	1	1,8	57	100
6	16	28,1	30	52,6	9	15,8	2	3,5	0	0	57	100
7	18	31,6	26	45,6	12	21,1	1	1,8	0	0	57	100
8	15	26,3	29	50,9	8	14	4	7	1	1,8	57	100
9	16	28,1	32	56,1	8	14	1	1,8	0	0	57	100
10	14	24,6	28	49,1	11	19,3	4	7	0	0	57	100

Sumber: Data Penelitian (Diolah)

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pembiayaan dana pensiun pada umumnya sudah tinggi, hal ini dapat dilihat dari persentase jawaban responden yang rata-rata menjawab setuju 78,9 %.

D. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas akan menguji masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dimana keseluruhan variabel memuat 40 pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka hasil pengujian validitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut

Tabel 4.7
Faktor Religi (X1)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Item 1	0,771	0,266	Valid
Item 2	0,837	0,266	Valid
Item 3	0,715	0,266	Valid
Item 4	0,521	0,266	Valid
Item 5	0,517	0,266	Valid
Item 6	0,748	0,266	Valid
Item 7	0,779	0,266	Valid
Item 8	0,776	0,266	Valid
Item 9	0,732	0,266	Valid
Item 10	0,576	0,266	Valid

Tabel 4.8
Faktor Pelayanan (X2)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Item 1	0,531	0,266	Valid
Item 2	0,339	0,266	Valid
Item 3	0,578	0,266	Valid
Item 4	0,365	0,266	Valid
Item 5	0,626	0,266	Valid
Item 6	0,725	0,266	Valid

Item 7	0,702	0,266	Valid
Item 8	0,641	0,266	Valid
Item 9	0,636	0,266	Valid
Item 10	0, 680	0,266	Valid

Tabel 4.9
Faktor Promosi (X3)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Item 1	0,533	0,266	Valid
Item 2	0,348	0,266	Valid
Item 3	0,452	0,266	Valid
Item 4	0,378	0,266	Valid
Item 5	0,407	0,266	Valid
Item 6	0390	0,266	Valid
Item 7	0,411	0,266	Valid
Item 8	0,370	0,266	Valid
Item 9	0,335	0,266	Valid
Item 10	0,337	0,266	Valid

Tabel 4.10
Pembiayaan Dana Pensiun (Y)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Item 1	0,495	0,266	Valid

Item 2	0,411	0,266	Valid
Item 3	0,572	0,266	Valid
Item 4	0,450	0,266	Valid
Item 5	0,574	0,266	Valid
Item 6	0,573	0,266	Valid
Item 7	0,449	0,266	Valid
Item 8	0,469	0,266	Valid
Item 9	0,531	0,266	Valid
Item 10	0,542	0,266	Valid

Dasar pengambilan keputusan:

$$r_{hitung} > r_{tabel} = \text{valid}$$

$$r_{hitung} < r_{tabel} = \text{tidak valid}$$

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa semua item pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dari $r_{tabel} = 0,266$ (nilai r tabel untuk $n=57$), sehingga semua item pernyataan tersebut adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah angket yang disusun merupakan alat ukur yang dapat dipercaya atau tidak. Teknik yang digunakan adalah Cronbach Alpha. Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka hasil pengujian reliabilitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Dasar pengambilan keputusan:

$$\text{Alpha} > r_{tabel} = \text{Reliabel}$$

$$\text{Alpha} < r_{tabel} = \text{Tidak Reliabel}$$

Tabel 4.11
Faktor Religi (X1)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.892	10

Nilai koefisien reliabilitas (*Cronbach Alpha*) di atas adalah $0,892 > 0,266$ maka kesimpulannya instrumen yang diuji adalah reliabel atau terpercaya.

Tabel 4.12
Faktor Pelayanan (X2)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.775	10

Nilai koefisien reliabilitas (*Cronbach Alpha*) di atas adalah $0,775 > 0,266$ maka kesimpulannya instrumen yang diuji adalah reliabel atau terpercaya.

Tabel 4.13
Faktor Promosi (X3)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.661	10

Nilai koefisien reliabilitas (*Cronbach Alpha*) di atas adalah $0,661 > 0,266$ maka kesimpulannya instrumen yang diuji adalah reliabel atau terpercaya.

Tabel 4.14
Pembiayaan dana pensiun (Y)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.685	10

Nilai koefisien reliabilitas (*Cronbach Alpha*) di atas adalah $0,685 > 0,266$ maka kesimpulannya instrumen yang diuji adalah reliabel atau terpercaya.

3. Uji Asumsi Klasik

Dengan regresi linear berganda dikenal dengan beberapa asumsi klasik regresi berganda. Pengujian asumsi klasik secara sederhana bertujuan untuk mengidentifikasi apakah regresi merupakan model yang baik atau tidak. Ada beberapa pengujian asumsi klasik tersebut, yakni :⁷

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4.15
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.60336341
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.044
	Negative	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		.654
Asymp. Sig. (2-tailed)		.787

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Penelitian (Diolah)

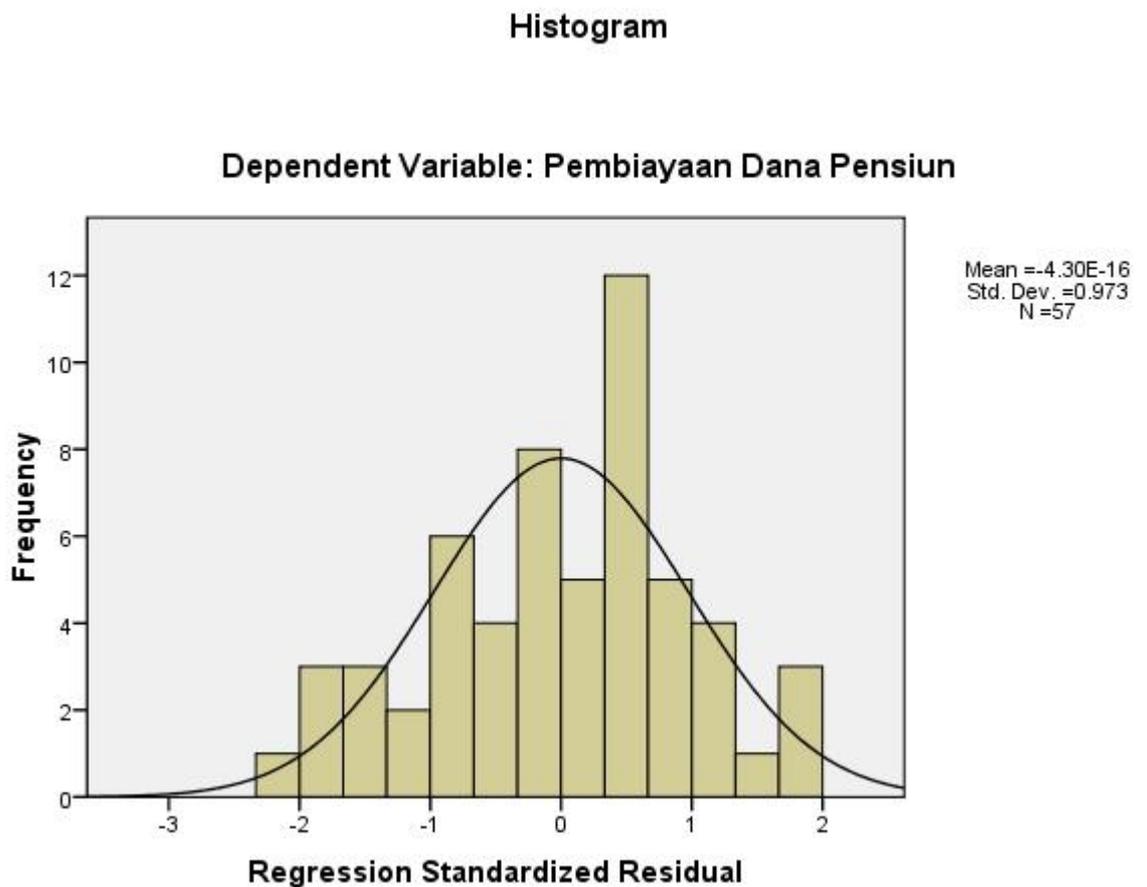
Dasar Pengambilan Keputusan:

Jika nilai Sig > 0,05, maka nilai residual berdistribusi normal

⁷Ghozali, Imam, "Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS".(Semarang : UNDIP, 2009). Hal.96

Jika nilai Sig < 0,05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa model garis regresi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi penelitian ini cenderung normal yaitu $0.787 > 0.05$.



Gambar 4.3 Normalitas

Berdasarkan Gambar IV.II di atas diketahui bahwa grafik histogram menunjukkan pola berdistribusi normal, karena kurva memiliki kecenderungan yang berimbang, baik pada sisi kiri maupun sisi kanan.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolienaritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen. Cara yang

digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian (*Variance Inflasi Factor/VIF*) tidak melebihi 4 atau 5.⁸

Tabel 4.16
Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	17.417	4.213		4.134	.000		
Faktor Religi	.206	.071	.371	2.894	.006	.648	1.543
Faktor Pelayanan	.150	.094	.198	1.602	.115	.699	1.431
Faktor Promosi	.222	.127	.227	1.742	.087	.629	1.590

a. Dependent Variable: Pembiayaan Dana Pensiun

Sumber: Data Penelitian (Diolah)

Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Melihat nilai Tolerance: Jika nilai Tolerance lebih besar dari $> 0,01$ maka artinya tidak terjadi Multikolinearitas.
- 2) Melihat nilai VIF: Jika nilai VIF lebih kecil $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi Multikolinearitas.

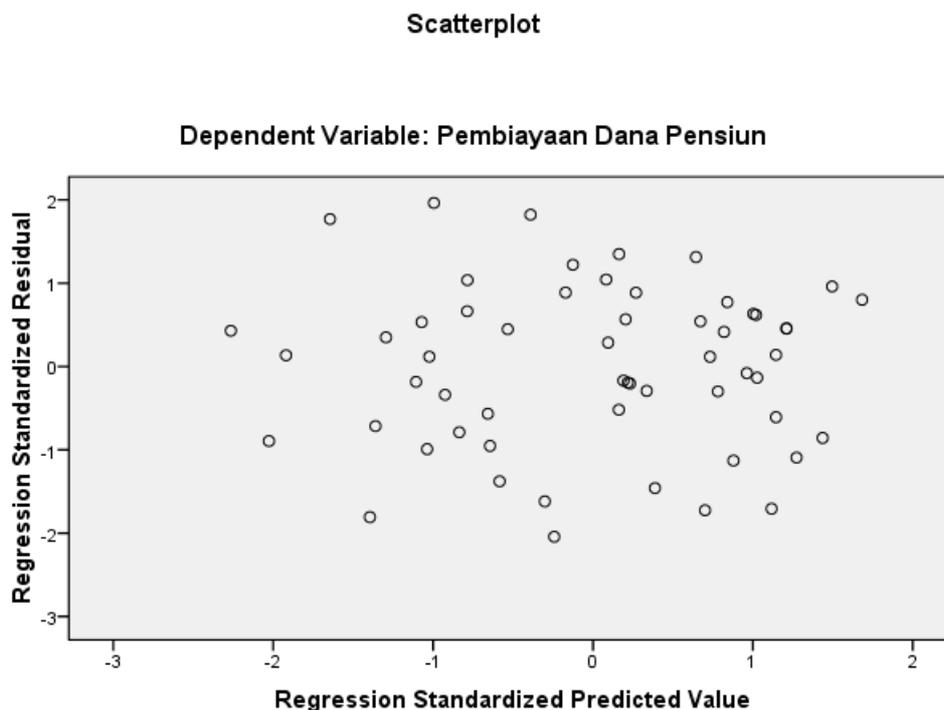
Sumber: Data Penelitian (Diolah)

Variabel faktor religi (X1), faktor pelayanan (X2), faktor promosi (X3) memiliki nilai VIF dalam batas toleransi yang ditentukan sehingga tidak terjadi multikolinearitas dalam variabel independen.

⁸ *Ibid*, Hal. 161.

c. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Jika variasi residual dari satu pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heterokedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.



Gambar 4.4 Heterokedastisitas

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas/teratur, serta tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y sehingga tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Secara Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen untuk melihat arti dari masing masing koefisien regresi berganda digunakan uji t.

Adapun data hasil pengujian yang diperoleh dari SPSS 16.0 dapat dilihat berdasarkan tabel berikut.

**Tabel 4.17 (Uji t Parsial)
Coefficient**

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.417	4.213		4.134	.000		
	Faktor Religi	.206	.071	.371	2.894	.006	.648	1.543
	Faktor Pelayanan	.150	.094	.198	1.602	.115	.699	1.431
	Faktor Promosi	.222	.127	.227	1.742	.087	.629	1.590

a. Dependent Variable: Pembiayaan Dana Pensiun

Sumber: Data Penelitian (Diolah)

Dasar pengambilan keputusan:

Jika nilai sig < 0,05, atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X1,X2,X3 terhadap variabel Y.

Jika nilai sig > 0,05, atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X1, X2, X3 terhadap variabel Y.

Bunyi Hipotesisnya:

Ho: Tidak adanya faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat untuk menggunakan pembiayaan dana pensiun pada Bank Mandiri Syariah KCP Medan Petisah

Ha: Adanya pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat untuk menggunakan pembiayaan dana pensiun pada Bank Mandiri Syariah KCP Medan Petisah

Dari tabel di atas dapat kita buat tabel agar lebih memudahkan untuk melihat hasil dari uji t

No	Variabel	t_{hitung}		t_{tabel}
1	Faktor Religi	2,894	>	2,005
2	Faktor Pelayanan	1,602	<	2,005
3	Faktor Promosi	1,742	<	2,005

Dari tabel coefficient di atas diperoleh t_{hitung} untuk masing-masing variable bebas yaitu faktor religi (2,894), faktor pelayanan (1,602), dan faktor promosi (1,742). Sedangkan t_{tabel} dapat dilihat dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) = n-k, dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variable bebas, maka $57-3 = 54$ dengan taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ dan dari tabel diatas dapat diperoleh hasil bahwa :

- 1) Faktor Religi $2,894 > 2,005$ maka H_a diterima sedangkan H_o ditolak artinya bahwa variabel faktor religi memiliki pengaruh dan signifikan secara farsial terhadap variabel pembiayaan dana pensiun. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikan sebesar 0,006
- 2) Faktor Pelayanan $1,602 < 2,005$ maka H_a ditolak sedangkan H_o diterima artinya bahwa variabel faktor pelayanan tidak memiliki pengaruh dan signifikan secara farsial terhadap variabel pembiayaan dana pensiun. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikan sebesar 0,115

- 3) Faktor Promosi $1,742 < 2,005$ maka H_a ditolak sedangkan H_o diterima artinya bahwa variabel faktor promosi tidak memiliki pengaruh dan signifikan secara parsial terhadap variabel pembiayaan dana pensiun. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikan sebesar 0,087

b. Uji Secara Simultan (Uji f)

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh antara variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen digunakan uji F. Hipotesis yang menyatakan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Hasil uji secara simultan dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.18
Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	291.442	3	97.147	13.566	.000 ^a
	Residual	379.540	53	7.161		
	Total	670.982	56			

a. Predictors: (Constant), Faktor Promosi, Faktor Pelayanan, Faktor Religi

b. Dependent Variable: Pembiayaan Dana Pensiun

Sumber: Data Penelitian (Diolah)

Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, atau $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka terdapat pengaruh variabel X1, X2, dan X3 secara simultan terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka terdapat pengaruh variabel X1, X2, dan X3 secara simultan terhadap variabel Y.

Dari tabel *anova* di atas terdapat pengaruh faktor religi, faktor, pelayanan, dan faktor promosi terhadap pembiayaan dana pensiun dengan diperoleh nilai

$F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan probabilitas *sig* $0,000 < 0,05$ H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa faktor religi (X1), faktor pelayanan (X2), dan faktor promosi (X3) berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan dana pensiun (Y).

5. Uji Regresi Linear Berganda

Hasil pengolahan data dengan SPSS tentang pengaruh variabel faktor religi (X1), faktor pelayanan (X2), dan faktor promosi (X3) terhadap pembiayaan dana pensiun (Y) dapat dilihat pada tabel berikut ini:⁹

Berikut adalah rumus dari regresi berganda:

$$Y = \beta + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3$$

Keterangan:

- Y = Pembiayaan Dana Pensiun
 β = Konstanta
 β_1x_1 = Besaran Koefisien dari variable faktor religi
 β_2x_2 = Besaran Koefisien dari variable faktor pelayanan
 β_3x_3 = Besaran Koefisien dari variable faktor promosi

Tabel 4.19
Koefisien Regresi Linear Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.417	4.213		4.134	.000		
	Faktor Religi	.206	.071	.371	2.894	.006	.648	1.543
	Faktor Pelayanan	.150	.094	.198	1.602	.115	.699	1.431
	Faktor Promosi	.222	.127	.227	1.742	.087	.629	1.590

⁹ Azuar, *op. cit.* Hal. 160

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.417	4.213		4.134	.000		
	Faktor Religi	.206	.071	.371	2.894	.006	.648	1.543
	Faktor Pelayanan	.150	.094	.198	1.602	.115	.699	1.431
	Faktor Promosi	.222	.127	.227	1.742	.087	.629	1.590

a. Dependent Variable: Pembiayaan Dana Pensiun

Sumber: Data Penelitian (Diolah)

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi linear berganda yang dapat diformulasikan adalah sebagai berikut:

$$Y = 17,417 + 0,206 X_1 + 0,150 X_2 + 0,222 X_3$$

Adapun keterangan dari persamaan regresi linear berganda yang di dapat adalah sebagai berikut:

- 1) Konstanta (α) mempunyai regresi sebesar 17,417, artinya jika variabel faktor religi (X_1), Faktor pelayanan (X_2), faktor promosi (X_3) dianggap nol, maka pembiayaan dana pensiun sebesar 17,417
- 2) Faktor religi (X_1) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,206, artinya bahwa setiap kenaikan variabel faktor religi sebesar 1 % maka akan terjadi peningkatan pembiayaan dana pensiun sebesar 2,06%
- 3) Faktor pelayanan (X_2) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,150, artinya bahwa setiap kenaikan variabel faktor pelayanan sebesar 1 % maka akan terjadi peningkatan pembiayaan dana pensiun sebesar 1,50%
- 4) Faktor promosi (X_3) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,222, artinya bahwa setiap kenaikan variabel faktor promosi sebesar 1 % maka akan terjadi peningkatan pembiayaan dana pensiun sebesar 2,22%

6. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independent dapat menjelaskan variabel dependen. Berikut hasil pengujian Statistiknya: ¹⁰

Tabel 4.20
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.659 ^a	.434	.402	2.67603	1.643

- a. Predictors: (Constant), Faktor Promosi, Faktor Pelayanan, Faktor Religi
- b. Dependent Variable: Pembiayaan Dana Pensiun

Sumber: Data Penelitian (Diolah)

$$\begin{aligned}
 D &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0.659)^2 \times 100\% \\
 &= 0.4342 \times 100\% \\
 &= 43,42 \%
 \end{aligned}$$

Keterangan:

- D = Determinasi
- R² = Nilai Korelasi Berganda

Dari hasil uji determinasi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh faktor religi, faktor pelayanan, dan faktor promosi terhadap

¹⁰ W, Gulo. "Metodologi Penelitian". (Jakarta: Grasindo, 2006). Hal. 89.

pembiayaan dana pensiun. Terlihat dari nilai sekitar 43,42% pengaruh yang ditimbulkan oleh faktor religi, faktor pelayanan, dan faktor promosi 56,58% dipengaruhi oleh variabel lain.

E. Interpretasi Hasil Analisis Data

1. Pada hasil uji kualitas data dapat dilihat bahwa semua instrumen pada penelitian ini dapat dijadikan alat penelitian yang layak. Hal ini didasarkan pada keterangan yang menyatakan valid dan reliable pada item pernyataan yang telah diuji pada software SPSS.
2. Pada hasil uji asumsi klasik, uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorovsmirnov*. Berdasarkan dari hasil uji tersebut data dalam penelitian ini dapat dikatakan terdistribusi secara normal sedangkan pada hasil uji multikolinearitas yang menggunakan nilai *tolerance* dan VIF menyatakan bahwa model persamaan regresi tidak terdapat gejala multikolinearitas dan dapat digunakan dalam penelitian. Dan pada uji heterokedastisis, grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa model persamaan regresi tidak terjadi masalah heterokedastisis, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi pengaruh faktor religi, faktor pelayanan, dan faktor promosi yang berpengaruh terhadap pembiayaan dana pensiun.
3. Pada hasil uji Hipotesis, peneliti menggunakan beberapa uji seperti uji parsial (uji t) serta uji koefisien determinasi (uji R^2). Dari hasil uji t diketahui bahwa hasil hitung pada variabel faktor religi, pelayanan, dan promosi sebesar 4.134, yang berarti memiliki pengaruh terhadap pembiayaan dana pensiun. Sedangkan uji R^2 menjelaskan bahwa variabel faktor religi, pelayanan, dan promosi memiliki pengaruh terhadap keputusan masyarakat sebesar 43,42%.

F. Pembahasan

1. Faktor Religi (X1) terhadap Pembiayaan Dana Pensiun (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat untuk menggunakan pembiayaan dana pensiun pada Bank Mandiri Syariah KCP Medan Petisah yang menyatakan di

peroleh nilai t_{hitung} 2,894. Dengan derajat kebebasan (dk) $n - 1 = 57 - 3 = 54$ adalah 2,005, dengan demikian kriteria pengambilan keputusannya adalah: karena besarnya t_{hitung} 2,894 > t_{tabel} 2,005, dan diperoleh nilai sig faktor religi (X1) 0.006 < 0.05, maka berdasarkan ketentuan uji parsial dapat disimpulkan hipotesis nol (H_0) ditolak dan H_a diterima yang berarti secara parsial faktor religi (X1) berpengaruh terhadap pembiayaan dana pensiun (Y).

Dari hasil penelitian dilihat adanya persamaan dari penelitian terdahulu Penelitian yang dilakukan oleh Adisti Indah Larasati pada tahun 2010 dengan judul penelitian, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Deposito Pt. Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk Cabang Medan”. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa suku bunga dan fasilitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah untuk deposito pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Cabang Medan sedangkan keamanan dan simpanan dan promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah untuk deposito pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Cabang Medan.

2. Faktor Pelayanan (X2) terhadap Pembiayaan Dana Pensiun (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat untuk menggunakan pembiayaan dana pensiun pada Bank Mandiri Syariah KCP Medan Petisah yang menyatakan bahwa diperoleh nilai t_{hitung} 1,062 < t_{tabel} 2,005 dengan probabilitas sig 0.115 > α 0.05 menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan faktor pelayanan (X2) berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan dana pensiun(Y).

Dari hasil penelitian dilihat adanya persamaan dari penelitian terdahulu Penelitian yang dilakukan oleh Adisti Indah Larasati pada tahun 2010 dengan judul penelitian, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Deposito Pt. Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk Cabang Medan”. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa suku bunga dan fasilitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah untuk deposito pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Cabang Medan sedangkan keamanan dan

simpanan dan promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah untuk deposito pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Cabang Medan.

3. Faktor Promosi (X3) terhadap Pembiayaan Dana Pensiun (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat untuk menggunakan pembiayaan dana pensiun pada Bank Mandiri Syariah KCP Medan Petisah yang menyatakan bahwa diperoleh nilai $t_{hitung} 1,742 < t_{tabel} 2,005$ dengan probabilitas $sig 0,087 > \alpha 0,05$ menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan faktor promosi (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan dana pensiun(Y).

Dari hasil penelitian dilihat adanya persamaan dari penelitian terdahulu Penelitian yang dilakukan oleh Adisti Indah Larasati pada tahun 2010 dengan judul penelitian, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Deposito Pt. Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk Cabang Medan”. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa suku bunga dan fasilitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah untuk deposito pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Cabang Medan sedangkan keamanan dan simpanan dan promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah untuk deposito pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Cabang Medan.

4. Faktor Religi (X1), Faktor Pelayanan(X2), dan Faktor Promosi (X3) terhadap Pembiayaan Dana Pensiun (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat untuk menggunakan pembiayaan dana pensiun pada Bank Mandiri Syariah KCP Medan Petisah yang menyatakan bahwa nilai nilai $f_{hitung} 13,566 > f_{tabel} 3,17$ dengan probabilitas $sig 0,000 < \alpha 0,05$ menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan pengaruh faktor religi (X₁), faktor pelayanan (X₂) dan faktor promosi(X₃) berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan dana pensiun(Y).

Dari hasil penelitian dilihat adanya persamaan dari penelitian terdahulu Penelitian yang dilakukan oleh Ling Suprihatin pada tahun 2008 dengan judul

“Faktor yang mempengaruhi Minat Nasabah terhadap Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Muamalat (Studi Kasus pada DPLK Muamalat Pusat lokasi penelitian bertempat di Bank Muamalat Pusat Jakarta”. Penelitian ini adalah metode penentuan sampel. Hasil penelitian ini adalah bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat nasabah terhadap dana pensiun pada DPLK Muamalat adalah dengan adanya fatwa dari MUI terhadap produk DPLK Muamalat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dilakukan sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh antara faktor religi (X1) terhadap pembiayaan dana pensiun (Y) pada bank mandiri syariah KCP Medan Petisah dilihat dari nilai t_{hitung} 2.894 Dengan derajat kebebasan (dk) $n - 3 = 57 - 3 = 54$ adalah 2,005 , dengan demikian kriteria pengambilan keputusannya adalah: karena besarnya t_{hitung} 2,894 > t_{tabel} 2,005, dan diperoleh nilai sig faktor religi (X1) $0.006 < 0.05$, maka berdasarkan ketentuan uji parsial dapat disimpulkan hipotesis nol (H_0) ditolak dan H_a diterima yang berarti secara parsial faktor religi (X1) berpengaruh terhadap pembiayaan dana pensiun (Y).
2. Tidak adanya pengaruh antara faktor pelayanan (X2) terhadap pembiayaan dana pensiun (Y) pada bank Mandiri Syariah KCP Medan Petisah dilihat dari nilai t_{hitung} 1.602 Dengan derajat kebebasan (dk) $n - 3 = 57 - 3 = 54$ adalah 2,005 , dengan demikian kriteria pengambilan keputusannya adalah: karena besarnya t_{hitung} 1.602 < t_{tabel} 2.005, dan diperoleh nilai sig faktor pelayanan (X2) $0.115 > 0.05$, maka berdasarkan ketentuan uji parsial dapat disimpulkan hipotesis nol (H_0) diterima dan H_a ditolak yang berarti secara parsial faktor pelayanan (X2) tidak berpengaruh terhadap pembiayaan dana pensiun (Y).
3. Tidak adanya pengaruh antara faktor promosi (X3) terhadap pembiayaan dana pensiun (Y) pada bank Mandiri Syariah KCP Medan Petisah dilihat dari nilai t_{hitung} 1.742 Dengan derajat kebebasan (dk) $n - 3 = 57 - 3 = 54$ adalah 2,005 , dengan demikian kriteria pengambilan keputusannya adalah: karena besarnya t_{hitung} 1.742 < t_{tabel} 2.005, dan diperoleh nilai sig faktor promosi (X3) $0.087 > 0.05$, maka berdasarkan ketentuan uji parsial dapat disimpulkan hipotesis nol (H_0) diterima dan H_a ditolak yang berarti secara parsial faktor promosi (X3) tidak berpengaruh terhadap pembiayaan dana pensiun (Y).

4. Adanya pengaruh faktor religi (X_1), faktor pelayanan (X_2), dan faktor promosi (X_3) terhadap pembiayaan dana pensiun (Y). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat untuk menggunakan pembiayaan dana pensiun pada Bank Mandiri Syariah KCP Medan Petisah yang menyatakan bahwa nilai nilai $f_{hitung} 13,566 > f_{tabel} 3.17$ dengan probabilitas $sig\ 0.000 < \alpha\ 0.05$ menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan pengaruh faktor religi (X_1), faktor pelayanan (X_2) dan faktor promosi (X_3) berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan dana pensiun (Y).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, dijelaskan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara faktor religi, faktor pelayanan, dan faktor promosi terhadap pembiayaan dana pensiun pada Bank Mandiri Syariah KCP Medan Petisah secara simultan dan dari penelitian yang dilakukan, maka penulis memberikan saran-saran yang berguna bagi Bank Mandiri Syariah KCP Medan Petisah yang bersangkutan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat untuk menggunakan pembiayaan dana pensiun pada Bank Mandiri Syariah KCP Medan Petisah juga saran bagi penelitian selanjutnya agar hasil yang didapatkan lebih maksimal. Maka dalam hal ini penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pimpinan Bank Mandiri Syariah KCP Medan Petisah harus lebih meningkatkan pelayanan, promosi, dan produk pada perusahaan agar masyarakat dapat mengetahui segala jenis produk yang ada di Bank Mandiri Syariah KCP Medan Petisah.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat meneruskan dan mengembangkan penelitian ini pada masa yang akan datang, melalui penelitian yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat untuk menggunakan pembiayaan dana pensiun pada Bank Mandiri Syariah KCP Medan Petisah.

DAFTAR PUSTAKA

- Asraf, “*Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Menyimpan Dana di Bank Muamalat Indonesia Cabang Pasaman Barat dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderator*”, e-Jurnal Apresiasi Ekonomi Volume 2, Nomor 1, Januari 2014.
- Azuar, *op. cit*
- Ghozali, Imam, “*Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*”
Semarang : UNDIP, 2009.
- Gulo, W. “*Metodologi Penelitian*”. Jakarta: Grasindo, 2006.
- <http://www.syariahmandiri.co.id>, diakses pada tanggal 5 maret 2019
- Moleong, Lexy J., “*Metologi Penelitian Kuantitatif*”, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991.
- Mubarok, Ali, dkk, “*Hubungan Antara Religious Comitment dengan Keputusan Menggunakan Jasa Bank Syariah pada Dosen UNISBA*”, dalam Jurnal Universitas Islam Bandung Volume 2, Nomor 1, Oktober 2011.
- Muhammad, “*Manajemen Dana Bank Syariah*”, EKONISIA: Kampus Fakultas Ekonomi UII, 2004, Cet. Pertama.
- Kasmir, “*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*”, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- Kasmir, “*Pemasaran Bank*”, Jakarta: Kencana, 2010.
- Karim, A. Adimarwan, “*Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*”, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2010.
- Pasal 1 butir 4 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1992.
- Rivai, Veithzal, dkk. “*Bank and Financial Instituion Management*”, Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 2007.
- Siamat, Dahlan, “*Manajemen Lembaga Keuangan*”, Jakarta: Lembaga Penerbit Ekonomi Universitas Indonesia, 1998.
- Soemitra, Andri, “*Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*”, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Sopiah, Etta Mamang Sangadji , “*Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis: Himpunan Jurnal Penelitian*”, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2013.
- Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif dan R &D*”, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Surat persetujuan Bank Indonesia No. 10/357/DPbS Tanggal 19 Maret 2008

Susilo Y. Sri dkk. "*Bank dan Lembaga Keuangan Lain*", Jakarta: Salemba Empat, 2000.

Usman Rahadi, "*Aspek-Aspek Hukum Perbankan di Indonesia*", Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001.

Wijanarko, Pramonosidi. "*Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Religiusitas Terhadap Kepuasan Nasabah Serta Dampaknya Pada Loyalitas Nasabah*", Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2016.



Unggul, Cerdas & Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya



Hal : Permohonan Persetujuan Judul

06 Rabi'ul Awwal 1440 H
15 November 2018 M

Kepada : Yth Dekan FAI UMSU
Di
Tempat

Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Leo Rahman
Npm : 1501270082
Program Studi : Perbankan Syariah
Kredit Kumalatif : 3,75
Mengajukan Judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Untuk Mengambil Pembiayaan Dana Pensiun Pada Bank Syariah Mandiri KCP Medan Petisah	Acc 17/11/2018	Riyun Prodisy Se-Sy. MEI	am 17/11/18 FAI UMSU
2	Pengaruh Non Performance Finance Terhadap Pertumbuhan Bisnis Pembiayaan Pada Bank Syariah Mandiri KCP Medan Petisah			
3	Pengaruh Kesehatan, Jaminan Hari Tua, Jaminan Pensiun Terhadap Kesejahteraan Karyawan Pada Bank Syariah Mandiri KCP Medan Petisah			

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

(

Leo Rahman

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :

1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang ditandatangani



UMSU

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Beeri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 79 /IL.3/UMSU-01/F/2019
Lamp
Hal : Izin Riset

14 J. Akhir 1440 H
19 Februari 2019 M

Kepada Yth : Pimpinan Bank Mandiri Syariah KCP, Medan Petisah
Di

Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana SI di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

Nama : Leo Rahman
NPM : 1501270082
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Untuk Menggunakan Pembiayaan Dana Pensiun Pada Bank Mandiri Syariah KCP, Medan Petisah

Demikianlah hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan
Wakil Dekan I

Zulfani, S.Pd.I, MA

27 Februari 2019
No. 21/091-3/239
Lampiran : 1 (satu) berkas



Kepada
PT Bank Syariah Mandiri
Regional Office I
Jl. A. Yani No 100
Medan 20111

PT. Bank Syariah Mandiri
Branch Office Medan Petisah
Jl. Rotan No. 6-7 Medan
Telp. (061) 4521002
Fax. (061) 4145787
www.syariahamandiri.co.id

U.p.Yth: Bapak Ahmad Zailani, Regional CEO

Perihal : **PENYAMPAIAN BERKAS PERMOHONAN RISET MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA DI KANTOR CABANG MEDAN PETISAH**

Ref: Surat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara No. 79/II.3/UMSU-01/F/2019 Tanggal 19 Februari 2019 Perihal Izin Riset

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Semoga Bapak beserta seluruh jajaran Regional I senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiat dan mendapat taufik serta hidayah dari Allah SWT.

Sehubungan dengan perihal dan referensi tersebut diatas, bersama ini kami sampaikan berkas permohonan riset mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dengan data sebagai berikut :

No	Nama Mahasiswi	NPM	Semester
1	Leo Rahman	1501270082	VIII

Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Untuk Menggunakan Pembiayaan Dana Pensiun Pada Bank Mandiri Syariah KCP. Medan Petisah.**

Terlampir Surat Pengantar dari Universitas, Curriculum Vitae dan Foto Copy KTP mahasiswa.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan persetujuan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

PT. BANK SYARIAH MANDIRI
KC. MEDAN PETISAH


Jimmy Andika
Branch Manager


Devi Margaretha Panjaitan
Branch Operation and Service Manager



Unggul Guru & Capaian

Dita unjukkan surat ini agar diketahui
Nama dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : **Leo Rahman**
 NPM : **1501270082**
 Program Studi : **Perbankan Syariah**
 Jenjang : **S1 (Strata Satu)**
 Ketua Program Studi : **Selamat Pohan, S.Ag, MA**
 Dosen Pembimbing : **Riyan Pradesyah, SE.Sy, MEI**
 Judul Proposal : **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Untuk Menggunakan Pembiayaan Dana Pensiun Pada Bank Mandiri Syariah KCP Medan Petisah**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
07-01-2019	BAB I - Latar Belakang Masalah - Identifikasi masalah - Rumusan masalah/ Uraian Panduan	pk	
10-01-2019	BAB I - Rumusan Masalah harus sesuai - Tujuan penelitian	pk	
14-01-2019	BAB II - sesuaikan dengan panduan - catatan kaki, bukan body note - Penelitian terdahulu	pk	
21-01-2019	BAB II - kerangka pemikiran dirarasikan dan dibuat sesuai dengan gambar	pk	
31-01-2019	BAB II - Populasi, sampel, dan teknik penarikan sampel - Variabel penelitian	pk	
	BAB III - Instrumen Penelitian - Teknik analisis data	pk	
07-02-2019	Acc proposal	pk	

Medan, 07 Februari 2019

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Proposal

Riyan Pradesyah, SE.Sy, MEI



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Eksistensi curia lei agardocobattan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PERBANKAN SYARIAH

Pada hari ini Sabtu 16 Februari 2019 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Perbankan Syariah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Leo Rahman
Npm : 1501270082
Semester : VII A2 Sore
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat untuk Menggunakan Pembiayaan Dana Pensiun pada Bank Mandiri Syariah KCP Medan Petisah

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	✓
Bab I	✓
Bab II	✓
Bab III	Haloh dari sampel di kuisi...!
Lainnya	
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 16 Februari 2019

Tim Seminar

Ketua

Salamat Pohan, S.Ag, MA

Sekretaris

Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI

Pembimbing

Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI

Pembahas

Salamat Pohan, S.Ag, MA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menerima surat ini agar diabaikan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah yang diselenggarakan pada Hari Sabtu 16 Februari 2019 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Leo Rahman
Npm : 1501270082
Semester : VII A2 Sore
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat untuk Menggunakan Pembiayaan Dana Pensiun pada Bank Mandiri Syariah KCP Medan Petisah

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 16 Februari 2019

Tim Seminar

Ketua

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Sekretaris

Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI

Pembimbing

Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI

Pembahas

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I


Zailani, S.PdI, MA



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : LEO RAHMAN
Tempat / Tgl Lahir : Medan, 09 Juli 1997
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Rawa I No. 17 Medan



Nama Orang Tua

Ayah : Jhon Koto
Ibu : Zamlimar, Amd.Keb
Alamat : Jl. Rawa I No. 17 Medan

Pendidikan Formal

1. SD Muhammadiyah 07 Medan Tamat Tahun 2008
2. SMP Negeri 6 Medan Tamat Tahun 2012
3. SMA Swasta ERIA Medan Tamat Tahun 2015
4. Tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tamat Tahun 2019

Medan, Maret 2019


LEO RAHMAN